

BOOK CHAPTER

Sejuta Cerita ditanah Sri Raharja



KKK UINSI 2023



SEJUTA CERITA DITANAH SRI RAHARJA



Penulis :

**Abu Herdiansyah, Ananda Rizki Wardana, Anastacia Trisha Yulika,
Difen Azistya Ma'ruf, Helda Sastika, Mariyani, Muhammad
Khairul Sholeh Afjani, Nadiya Nathasya Ramadhani**

Desain Cover :

Muhammad Khairul Sholeh Afjani

Desain Isi:

Mariyani



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat, rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan sebuah book chapter ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam.

Book Chapter ini dibuat untuk memenuhi tugas kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran pelaksanaan KKN Reguler yang telah terlaksana di Desa Sri Raharja, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara dari tanggal 13 Juli 2021 hingga 23 Agustus 2021.

Tujuan dari pembuatan book chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok dan memberikan gambaran kondisi sertakeadaan desa selama KKN berlangsung. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN Reguler di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 28 September 2023
Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGATAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| CHAPTER 1 :Sebentar Yang Membekas..... | 1 |
| CHAPTER 2: Jadilah Diri Sendiri..... | 12 |
| CHAPTER 3: Pengalaman Luar Biasa Di Desa Sri Raharja | 23 |
| CHAPTER 4: Memori Kecil Dalam Keluarga Baru Kkn Uinsi Desa Sri Raharja..... | 35 |
| CHAPTER 5 : Cerita 13 Juli Hingga 23 Agustus | 48 |
| CHAPTER 6: 45 Hari,8 Orang, Puluhan Kenangan Yang Terbentuk Di Desa Sri Raharja | 61 |
| CHAPTER 7: Kenangan Kkn | 67 |
| CHAPTER 8: Sebuah Vlog Dalam Bentuk Cerita..... | 75 |
| EPILOG | 82 |



CHAPTER 1

SEBENTAR YANG MEMBEKAS

“SRI RAHARJA selalu memberikan kenangan baru selama aku berada di sana. bahkan saat semua sudah berakhir, aku masih merindukan semua kenangannya”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NADIYA NATHASYA RAMDHANI (KKN Desa Sri Raharja)

SEBENTAR YANG MEMBEKAS

SRI RAHARJA. Nama yang tertera di halaman SIAKAD ku kala itu. Langsung ku buka google untuk mencari dimana kah letak desa yang ku dapatkan itu. Kaget, kala itu aku benar benar kaget karna akan sangat jauh berpisah dengan keluargaku. Nangis sepanjang malam karna harus berpisah jauh dari keluarga dan akan tinggal bersama orang orang yang tidak pernah aku kenali selama satu bulan lebih. SENIN 10 juli 2023 adalah hari pertama aku bertemu dengan teman teman kkn ku. Canggung pastinya tapi anehnya kami bisa langsung menyatukan pendapat dan bisa saling akrab secepat itu. Dari pertemuan pertama itu kami sepakat untuk menaruh barang barang di rumah salah satu anggota kami dan tempat tersebut juga menjadi titik keberangkatan kami nantinya. KAMIS 13 juli 2023 menjadi hari terakhir kami di Samarinda dan akan mulai beradaptasi ke tempat baru yang bisa di bilang kami semua belum pernah kesana. Perjalanan yang menyenangkan dan akhirnya kami sampai di Penajam Babulu Desa Sri Raharja. Kami sampai saat magrib dan langsung bersih bersih posko dan sehabis itu kami baca yasiin

bersama lalu bersilaturahmi dengan RT 02 yang kebetulan rumah beliau tepat ada di seberang posko kami. Kebetulan saat kami berkunjung kesana bapak kepala desa juga sedang berada di rumah tersebut. Kami berbincang sebentar lalu kemudian pulang ke posko dan beristirahat karna sangat melelahkan perjalanan kami dari Samarinda Ke Penajam menggunakan motor. Yah walaupun kami yang Perempuan hanya di gonceng dan laki laki yang membawa motornya, tetap saja kami capek juga hahahahaha. Ohiya, kelompok kami terdiri dari 4 perempuan dan 4 laki laki. Jadi saat berangkat kesana, hanya mereka yang laki laki membawa motor dan kami Perempuan sebagai penumpangnya. Lalu di esok harinya kami bangun di pagi hari, sarapan dan kemudian bersiap siap datang ke kantor desa untuk melakukan penyambutan dari pihak desa dan anak Universitas Mulawarman yang sudah melakukan kkn terlebih dahulu disana. Di kantor desa kami bertemu dengan bapak kepala desa, bapak sekretaris desa, orang orang pemerintah desa, para ketua rt dan mahasiswa mahasiswa Universitas Mulawarman. Disana kami melakukan perkenalan dan mulai membahas kegiatan yang akan kami lakukan di Muharram nanti. Sehabis melakukan penyambutan oleh warga desa dan melakukan rapat bersama anak unmul, kami pulang ke posko dan mulai menata barang kami di sana. Kami mulai membersihkan posko dan mulai membersihkan dapur baru kami yang akan kami pakai untuk sebulan kedepan. Di awal tadi aku da cerita kalau rumah pak rt kami itu berada di depan posko kami. Posko kami tidak memiliki kulkas dan mesin cuci. Posko kami merupakan sebuah rumah kosong yang sudah beberapa tahun tidak di tempati. Jadi bisa di bilang dari Samarinda kami membawa barang barang yang kami butuhkan untuk tinggal disana. Mas Dirman (ketua rt 2) dan Mba Eet (istrinya) merupakan

orang yang tidak akan pernah kami lupakan. Mereka selalu ada untuk kami dan selalu membantu kami selama kami berada di sana. Mas Dirman dan Mba Eet kami juluki mereka sebagai orang tua kami selama disana. Mereka selalu menyediakan apa yang kami butuhkan, mereka selalu memberikan sesuatu yang bahkan tidak kami minta, mereka selalu ada untuk kami bahkan saat kami tidak di posko seharian mereka mencari kami. Mereka selalu bilang begini “ kalau ada apa apa bilang aja, kalau mau cucian disini bisa, kalau mau masak disini bisa, kalau mau titip makanan di sini bisa, mau mandi juga silahkan jangan sungkan nda apa apa”. Kebaikan mereka gak akan aku lupain sampai kapanpun. Posko kami itu bagus, sangat bagus. Kami nyaman banget tinggal disana. Dapur kami itu berada di luar bersampingan dengan teras rumah. Dulunya orang yang punya rumah ini memiliki warung dan sekarang kami jadikan sebagai dapur. Lalu saat masuk kedalam di samping kanan ada ruangan yang kami jadikan sebagai tempat untuk menaruh sepatu dan helm. Jika menghadap depan ada ruang tamu dan di samping kanannya ada dua kamar berdampingan. Kamar pertama kami jadikan sebagai kamar kami yang cewe cewe. Dan kamar kedua di jadikan sebagai kamar untuk menaruh barang yang laki laki. Loh terus laki lakinya tidur dimana?. Mereka semua tidur di ruang tamu kami. Lalu jika masuk lebih kedalam ada ruangan yang mungkin dulunya di jadikan sebagai dapur oleh mereka dan sekarang kami jadikan sebagai tempat untuk menggantung handuk kami. Di sampingnya terdapat Gudang yang tidak pernah kami sentuh sama sekali (karna takut). Lalu di depan ruangan tersebut ada wc yang sangat besar yang kami gunakan untuk mandi cucian baju serta cuci piring. Aku ingat saat itu kami pertama kali pergi untuk yasinan bersama ibu ibu rt 06. Pertama kalinya dalam hidupku mc di

depan banyak orang. Alhamdulillahnya berjalan lancar dan kami dapat makan serta kue untuk di bawa pulang agar bisa kami berikan kepada laki laki yang ada di posko. Kebetulan saat kami tinggal mereka belum ada yang makan hahaha. Lalu beberapa hari kami di sana kami baru mengetahui bahwa di desa kami pasar hanya ada di hari rabu pagi dan sabtu malam. Jadi jika bahan makanan kami habis di hari selain rabu dan sabtu kami pergi ke Babulu dan yang harus kalian tau bahwa dari desa kami ke babulu itu memakan waktu sekitar 30 menitan. Tetapi jarak dari desa satu ke desa yang lain itu hanya memakan waktu beberapa menit saja. Semakin lama kami semakin malas untuk ke Babulu, jadi kami mulai mencari tau pasar di desa lain dan akan pergi kesana. Desa yang sering kami datangi yaitu desa Sebakung Jaya yang kebetulan pasar mereka lebih lengkap di bandingkan dengan pasar di desa kami. Pasar mereka di hari Senin malam dan Sabtu pagi. Terkadang kami datang di hari lain hanya untuk makan bakso di desa mereka yang bisa di bilang sangat enak dan murah. Di desa kami hanya ada satu *Sekolah Dasar (SD)*, satu *Taman Kanak Kanak (TK)*, satu *Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA)*. Tentu saja kami sudah berkunjung kesana dan akan menyasarkan proker kami ke tempat tempat tersebut. Untuk mereka yang sudah tamat dari Sekolah Dasar (SD) akan melanjutkan sekolah mereka di desa lain atau di Babulu. Proker yang kami jalankan di Sekolah Dasar (SD) yaitu kami membuat sosialisasi tentang pencegahan stunting dengan judul “ ISI PIRINGKU”. Di isi piringku ini kami memberikan pemahaman kepada anak anak Sekolah Dasar (SD) bahwa mereka harus selalu menjaga pola makan dan makan makanan sehat dengan berlandaskan 4 sehat 5 sempurna. Jika mereka menjaga pola makan dan selalu makan makanan sehat dalam satu piring maka hal itu juga dapat mencegah terjadinya

stunting. Cara kami bersosialisasi saat itu dengan cara membagi satu kelompok 2 orang dan akan masuk kedalam kelas kelas mereka dan memberikan penjelasan terkait “ISI PIRINGKU” ini. Proker kami di sekolah bukan hanya sekedar sosialisasi saja tetapi kami juga turut mengajar mereka di dalam kelas dan juga melatih mereka untuk upacara. Pertama kalinya dalam hidupku aku mengajar di depan anak sekolah dan lagi lagi pengalaman itu gak akan pernah aku lupakan. Karna mengajar itu kami jadi semakin dekat dengan anak sd dan aku punya musuh disana. Namanya Farhan, dia kelas 6 dan dia anak SD paling nakal disana. Dia suka ngolok aku tapi dia jadi satu satunya anak yang paling dekat dengan aku di SD sana. Tapi walaupun dia nakal, dia adalah anak paling baik dan paling cengeng yang pernah aku kenal. Lanjut ke Taman Kanak Kanak (TK). Di TK ini kami melakukan sosialisasi tentang sampah. Judulnya “ MARI PILAH SAMPAH MU”. Kami ngajarin mereka untuk membedakan mana sampah organik dan sampah non organik sejak dini. Supaya nantinya sampah organik bisa di daur ulang dan non organik bisa di pilah atau di kuburkan. Di TK kami tidak mengajar hanya berkunjung dan melakukan sosialisasi saja. Dan yang terakhir Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA). Disini kami mengajar ngaji dan di bagi menjadi beberapa kelas dan perkelasnya berisikan dua orang anggota kelompok kami. Dan kebetulan aku memilih kelas Tengah dan berpasangan dengan salah satu anggota kelompok kami yaitu Mariyani. Dalam kelas itu ada dua meja Panjang yang berisikan beberapa anak anak kecil yang terlihat bingung melihat kami datang masuk kedalam kelas mereka. Aku memilih meja paling depan dengan berisikan anak anak yang lebih sedikit dari meja yang mariyani tempati. Aku mulai berkenalan dengan mereka dan kami rutin untuk mengajar di sana setiap sorenya. Banyak banget

kesan yang aku dapat di TPA ini. Aku mulai dekat dengan banyak anak-anak dan ada salah satu anak yang sangat sangat menyayangiku. Namanya Devi, dia sering banget ngasih aku hadiah dia sering banget pinjam hpku untuk berfoto atau sekedar bikin video. Sampai saat kami pulang pun dia datang ke posko kami pagi-pagi hanya untuk sekedar memberikan aku hadiah. Dia menjadi salah satu anak yang melarangku untuk pulang dan menangis agar aku mau bertahan lebih lama lagi disana. Ah kangen sekali dengan anak-anak Raharja. Lanjut ke cerita jalan-jalan kami. Aku lupa di tanggal berapa tapi yang ku ingat Abu Soleh dan Difen saat itu tidak ada di posko. Saat itu aku sedang santai-santai di teras dan aku lupa antara Abu atau Soleh mereka ngirim undangan dari anak Desa Rintik kalau mereka sedang mengadakan pawai obor dan kami yang dari desa lain di perkenankan untuk datang. Saat itu aku semangat sekali untuk datang kesana karna notabene nya aku gak pernah sama sekali ikut atau berpartisipasi dalam pawai obor dimanapun itu. Kamipun langsung pergi ke Desa Rintik dan mengikuti pawai obor yang mereka adakan. Senang banget dapat kenangan bisa ikut andil pegang obor dan jalan bawa obor rame-rame sama yang lain. Tapi satu hal yang aku sesali adalah aku lupa kalau aku gendud dan gampang cape hahaha. Pawai obor seru tapu rutenya terlalu jauh untukku. Perjalanan seru kedua kami adalah ke Pantai. Lagi-lagi aku lupa di hari dan tanggal berapa. Difen selalu membahas tentang Pantai dan ingin sekali liburan kepantai untuk sekedar refreshing dan bertemu teman-teman yang lain. Akhirnya kami memutuskan untuk pergi ke Pantai dengan syarat kami harus menuntaskan satu proker dulu baru boleh liburan. Proker pun terlaksana (ISI PIRINGKU) dan kami mulai memutuskan untuk liburan di hari minggu. Hari sabtunya aku dan Helda pergi ke Desa

sebakung Jaya mendatangi pasarnya pertama kali untuk membeli bahan bahan makanan. Lalu kami teringat kalau Nanas sedang mencari sweeter dan kami liat ada penjual sweeter disana. Kami pun mampir dan membeli sweeter untuk Nanas dan aku. Selain sweeter aku juga membeli celana kulot. Semua barang yang ku beli di pasar sana ku pakai di esok harinya saat pergi. Rute kami saat itu mampir dulu ke Desa Api Api untuk sekedar ketemu dengan teman teman yang sedang KKN di sana. lalu kemudian ke penangkaran rusa karna dapat rekomendasi dari anak kelompok lain. Di penangkaran rusa ya tentu saja melihat rusa. Hanya rusa, sangat membosankan. Kami hanya foto foto sebentar di sana lalu langsung on the way ke Desa Tanjung Tengah. Lalu sampailah kami di desa Tanjung Tengah di siang hari dan kami langsung di ajak makan oleh anak desa sana dan sorenya kami pergi ke Pantai Tanjung yang sangat indah. Banyak banget momen yang kami dapat saat liburan itu. dari liburan itu juga kami sekalian healing untuk sekedar self reaward karna udah nyelesaikan proker yang sudah kami rencanakan. Perjalanan seru ketiga kami itu saat kami ke empang. Kami sering mengajar di SD dan kami mulai dekat dengan salah satu ibu kantin karna selalu nongkrong di sana. Lalu ibu itu cerita kalau dia punya empang dan kami minta untuk di ajak kesana. Lalu kami pun di ajak ke empang dan kami bakar bakar di sana. Selain bakar bakar kami juga makan di Tengah empang di panas panasnya matahari Terik dan gak ada sedikitpun angin disana. Tapi pengalaman seru itu ga akan pernah kami lupakan. Bukan hanya ikan kami juga di kasih kelapa muda untuk di bawa ke posko kami. Tau gak sih kami sering banget kalau bosan minta Abu download film dan filmnya kami masukin ke laptop Kiki terus kami nobar deh di posko malam malam. Lebih sering nonton hantu sih kami. Pernah pas itu ada berita kalau

meteor mau lewat di jam 3 dini hari. Lalu kita semua begadang sambil nonton film hantu. Dan akhirnya satu persatu mulai tertidur dan gak jadi ngeliat meteor wkwk. Hal yang paling membahagiakan di sana saat kami dapat makanan dari tetangga atau bahkan pakde pakde yang punya kebun disana. Pas awal kami datang sering banget di kasih timun sampai kami cape makan timun, di jadikan es di jadikan lalapan. Kami juga sering di kasih ubi, Lombok/cabe, singkong, ikan, sayur, pokoknya banyak deh. Sri Raharja ninggalin kesan tersendiri di hati kami. Kami langsung ngerasa nyaman di sana karna orang orangnya nyambut kami dan Nerima kami dengan baik. Satu hal yang perlu kalian tau. *Langit Raharja selalu indah bahkan gak ada yang bisa kalahkan langit Raharja.* Kami selalu di buat terpesona oleh langitnya bahkan saat malam pun langitnya tetap indah. Lupa banget cerita kalau di desa kami itu susah jaringan. Kadang hilang kadang bagus kadang lemot kadang gak ada jaringan sama sekali. Saat kami awal awal ada di sana, posko kami susah banget jaringannya. Kalau jaringan mau bagus itu kami pergi ke sawah. Jadi saat minggu minggu pertama kami sering kesana bahkan pagi pagi sekali hanya untuk menikmati jaringan yang lancar. Sampai akhirnya gak tau karna apa jaringan di posko kami mulai membaik dan bagus. Yah walau kadang masih suka lemot sih. Hal itu buat kami jadi jarang sekali main ke sawah lagi. Kalau ada orang tanya apa yang paling kamu rindukan dari Raharja mungkin aku bakal jawab langit dan hijau sawahnya. Langsung ke cerita saat kami mau pulang ke Samarinda ya. Beberapa hari sebelum kami pulang ke Samarinda aku mulai sering nangis dan sedih karna harus pisah sama manusia manusia yang awalnya asing berakhir sayang seperti layaknya keluarga. Sedih karna gak akan bisa tidur sama sama lagi, sedih karna gak akan bisa deep talk malam malam

sebelum tidur, sedih karna gak akan bisa nemanin pergi ke wc karna takut bahkan di siang hari, sedih karna bakal makan sendiri an lagi karna kami dari awal KKN selalu makan sama sama dengan SOP yang soleh bacakan, sedih karna ga akan bisa sering ketemu lagi karna punya kesibukan masing masing pastinya di Samarinda, sedih karna harus mulai membiasakan diri lagi tanpa mereka. Saat itu mikirkan bakal pulang di hari rabu aja udah bikin air mata keluar sendiri. Tapi di satu sisi juga senang karna akhirnya KKN selesai dan bakal bisa ketemu sama keluarga dan sekengen itu sama Samarinda. Sampai di hari minggu kami ke posko unmul untuk datengin mereka karna mereka selesai KKN duluan. Aku nangis, nangis bukan karna berpisah sama anak unmul nya. Tapi nangis karna ngebayangin aku juga bakal pisah sama teman temanku di hari rabu nanti. Setelah pisah pisah sama anak unmul kami pulang ke posko dan malamnya ke Desa Rawa Mulia untuk makan makan disana di ajak oleh kepala sekolah SD waktu itu. lalu di hari seninnya kami mulai berpisah ke tk dan ke rt rt disana (rt 1 sampai 10). Terus di hari selasanya kami pamitan ke SD dan ini adalah part paling sedih menurutku. Kami mulai di kelas paling bawah yaitu kelas 1, berurutan sampai ke kelas 6. Dari kelas 1 sampai ke 4 aku masih biasa aja gak sedih sama sekali. Sampai di kelas 5 mulai terasa sedihnya dan di kelas 6 mulai pecah nangisnya. Di awal tadi akua da bilang kalau salah satu anak SD Namanya Farhan itu cengeng, karna pas kita baru masuk kelasnya dia sudah duduk di bangkunya dan nangis. Padahal kami belum bilang apa apa. Sedih banget aku saat itu harus pisah sama mereka yang udah mulai dekat sama aku. Mereka selalu bilang “ kesini lagi ya kak, jangan pulang kak, disini aja kak” sedih banget dengarnya tapi mau gimana lagi, sudah waktunya kami pulang jadi harus pulang. Semenjak saat itu aku gak pernah lagi dengar anak

anak teriak “ kakak kkn” “ mba Nadiya” “kak Nadiya”. Lagi lagi aku bilang Raharja memberikan kenangan tersendiri buat aku. Langitnya, orang orangnya, sawahnya dan sawah terindahya di rt 9, semuanya. Semua yang ada di Raharja punya kenangan tersendiri untuk aku bahkan teman temanku yang lain. Doaku semoga kami aku dan teman temanku bisa Kembali kesana dengan versi terbaik dari diri kami masing masing. Terima kasih atas segala kenangannya Raharja. Gak pernah sekalipun menyesal di tempatkan di sini.



CHAPTER 2

Jadilah Diri Sendiri

“Menjadi orang yang introvert dan banyak menghabiskan waktu untuk sendiri bukan berarti KKN yang ku lalui tidak mempunyai kesan dihatiku. Ada beberapa hal yang akan selalu ku kenang selama aku kkn yaitu kesederhanaan dan ketulusan orang-orang disana yang mampu membuatku menangis terharu dan juga suasana desa Sri Raharja yang masih begitu asri dengan pemandangan sawahnya yang membentang luas, sejauh mata memandang.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MARIYANI (KKN Desa Sri Raharja)

Jadilah diri sendiri

Di pagi hari yang cerah, pada tanggal 13 Juli 2023 adalah hari yang sangat aku nantikan sejak aku berada di awal semester 6. Sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan juga pengabdian, maka sudah saatnya sekarang untuk kami mahasiswa semester 7 untuk melakukan sebuah pengabdian kepada masyarakat dan menerapkan pendidikan yang selama ini telah kami dapatkan saat duduk dibangku perkuliahan. Di hari itu adalah jadwal keberangkatan kami menuju lokasi KKN. aku dan kelompokku mendapatkan lokasi di desa Sri Raharja, sebuah desa yang lumayan jauh untuk menuju ke kota, desa Sri Raharja terletak di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Ada rasa bangga tersendiri aku mendapatkan lokasi KKN yang kabupatennya ditunjuk sebagai Ibu kota Negara yang baru untuk menggantikan DKI Jakarta, namun aku tidak menyangka ternyata lokasi nya membutuhkan waktu berjam-jam untuk sampai di tempat yang kami tuju. Sebenarnya aku berharap untuk mendapatkan lokasi KKN yang dekat dengan pantai, karena aku sangat menyukai pantai. Ketika melihat pantai ada rasa damai

dihati, sebuah tempat yang bisa menambah keimanan karena disana begitu banyak pelajaran yang bisa diambil, dan ada garis cakrawala yang bisa menyadarkan kita betapa Allah Subhanahu Wa ta'ala begitu besar dengan segala kekuasaan-Nya yang menciptakan langit dan bumi . Namun Allah berkehendak lain, dan aku yakin ini pasti ini yang terbaik untukku.

Hari itu adalah moment pertama kalinya aku berpergian sangat jauh dan hanya menggunakan sepeda motor, sebenarnya keluarga ku sangat panik terutama kakak ku, dia tidak ada habis-habisnya menghubungiku, namun aku selalu meyakinkannya bahwa aku akan baik-baik saja.

Karena tidak terbiasa berpergian jauh aku jadi harus merasakan sakit pinggang selama 3 hari, sebenarnya di hari pertama sakitnya sudah mulai hilang namun karena kami harus segera berkunjung ke rumah-rumah RT setempat jadi rasa sakit pinggang itu baru sembuh dihari ke tiga.

Aku yang pada dasarnya lebih dominan memiliki sifat introvert harus menyesuaikan dengan teman-temanku yang terlihat sangat aktif. Di hari pertama aku berusaha untuk berbaur dengan teman-teman yang hanya baru ku kenal dalam beberapa hari terakhir itu, namun aku merasa kesulitan yang pada akhirnya membuat ku lebih banyak diam dan hanya memperhatikan teman- temanku bercerita. Bukan hal yang mudah bagi orang sepertiku untuk merubah sikap agar menjadi orang yang asik diajak bercerita dan bersenda gurau, sebelum KKN aku sudah berusaha mempersiapkan diri dengan cara membiasakan diriku ikut aktif menjadi panitia di beberapa acara dan pengurus di salah

satu organisasi internal kampus. Aku dulu dikenal pendiam, pemalu, tertutup, dan jarang berbaur. Aku menyadari sikap ku itu tidak boleh aku diamkan, aku harus membuang sifat-sifat yang nanti hanya akan menyulitkanku. Setelah hampir 2 tahun aku aktif mengikuti organisasi mulai muncul perubahan dari sikapku walaupun tidak bisa semua ku ubah, dan terkadang aku kembali lagi menjadi orang yang banyak diam.

Aku kira karena sudah terbiasa di organisasi aku akan merasa mudah menjalani rutinitasku selama KKN, namun aku salah walaupun aku sudah pernah mengabdikan sebelumnya, tetap saja ada kesan yang berbeda. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, aku menyadari aku tidak perlu mengubah kepribadianku, aku tidak perlu menjadi orang lain, yang perlu aku lakukan adalah memaksimalkan potensi yang aku miliki dan harus mau untuk mempelajari hal baru, Jika aku harus menjauh dari keramaian maka tak mengapa, aku tidak perlu memaksa diriku agar bisa berbaur yang penting aku harus mengetahui batasan kapan aku berbaur dan kapan aku harus sendiri. Cara seperti ini penting aku lakukan sebagai bentuk aku mencintai diriku, aku harus menjadi diriku sendiri dan tidak perlu untuk menjadi orang lain agar di senangi banyak orang.

Dan mungkin ada alasan lain kenapa aku banyak menyendiri yaitu karena aku ingin menjaga hati wkwk. Tinggal satu atap dengan lawan jenis tidak dapat dipungkiri mungkin saja akan ada yang namanya CINLOK seperti cerita-cerita yang pernah ku dengar dari mahasiswa lain yang pernah KKN. Tidak ada yang menarik dari diriku, seorang perempuan tertutup, bukan hanya tertutup sikapnya tapi tertutup juga penampilannya, mereka tak pernah melihat wajahku karena aku selalu menutupnya menggunakan sehelai kain tipis yang orang sebut sebagai “cadar”

dan aku bukan perempuan yang senang berpenampilan mengikuti trend masa kini, aku lebih banyak menggunakan pakaian berwarna hitam panjang dan lebar. Tinggal serumah dengan laki-laki ajnabi mengharuskanku menggunakan pakaian tertutup hampir 24 jam dalam sehari. Kadang aku merasakan panas yang teramat menyiksa apalagi disaat matahari mulai muncul dengan panasnya yang begitu terik,tak jarak kulit ku sampai memerah karena kepanasan. Namun walaupun seperti itu aku menjalaninya dengan senang hati, aku sudah terbiasa, dikala keringat mulai bercucur deras disitulah letak manisnya iman, aku ingin menggunakan pakaian yang diatur oleh agama bukan diatur oleh trend masa kini seperti Sayyidah Fatimah bintu Rasulullah.

Kadang aku berfikir mana ada laki-laki yang mau dengan ku jadi aku tak perlu khawatir. Aku menilai tak ada yang menarik dari diriku, aku bukanlah perempuan idaman, aku banyak membatasi diriku, dan aku bukan orang yang asik diajak berdiskusi dan tidak asik jika diajak bercanda. Tapi aku tak tahu dengan isi hati orang lain, karena beberapa kali ada orang yang ingin meminangku karena sifatku tersebut. Jadi karena itulah aku begitu waspada, aku sangat malas melibatkan perasaan di masa pendidikan, walaupun hal tersebut adalah sebuah fitrah dari seorang manusia. Aku lebih baik mencegah daripada mengobati, aku sedang memberi ruang untuk diriku menjadi lebih baik karena sejatinya saat ini masih banyak amanah dan tanggung jawab yang harus diselesaikan daripada perasaan. Perihal hati teramatlah rumit tak jarang ada orang yang harus patah hati perihal perasaan karena yang terjadi sering diluar ekspektasi dan aku memilih untuk tidak mencintai siapapun, aku nyaman dengan hidupku ini. Jadi, aku harus membatasi interaksi ku dengan mereka(teman laki-laki) dan

aku harus waspada entah itu perasaan orang lain terhadapku atau bahkan perasaanku sendiri ke orang lain. Jangan sampai ada kata BAPERR!!! . Tapi, yang paling penting diluar dari kewaspadaan dan juga sifat bawaan, alasan utamaku bersikap demikian adalah karena ini perintah agamaku, agama islam yaitu agar setiap laki-laki dan perempuan menjaga batasan dalam pergaulan.

Menjadi orang yang introvert dan banyak menghabiskan waktu untuk sendiri bukan berarti KKN yang ku lalui tidak mempunyai kesan dihatiku. Ada beberapa hal yang akan selalu ku kenang selama aku kkn yaitu kesederhanaan dan ketulusan orang-orang disana yang mampu membuatku menangis terharu dan juga suasana desa sri raharja yang masih begitu asri dengan pemandangan sawahnya yang membentang luas, sejauh mata memandang.

Sudah hampir seminggu kami disana, dan hampir setiap hari juga kami selalu mendapatkan makanan dari warga sekitar. tepat di malam perayaan 1 muharram, kami menghadiri acara yang diadakan oleh warga rt. 2, perayaan nya sangat sederhana namun terasa begitu khidmat. Kami hanya duduk beralaskan terpal, beratapkan langit dan bercahayakan bulan. Tidak ada dinding, tidak ada sound system, semua dilaksanakan apa adanya. Namun dari kesederhanaan itu muncul rasa kebersamaan yang tiada duanya. Saat doa mulai dilantunkan aku tak sanggup mengangkat kepala, mataku tak sanggup menahan air mata, air mata haru, betapa baiknya Allah kepada hambanya ini, yang telah memberikan kemudahan untuk kami dan dipertemukan dengan warga yang memiliki perhatian yang begitu tulus.

Ada satu hal lagi yang mungkin tak bisa aku lewatkan untuk mengucapkan syukur, yaitu dipertemukan dengan santri TPA Sabilal Muhtadin. Bagiku bisa bertemu dengan mereka adalah sebuah kebahagiaan yang patut di syukuri, aku sempat bersedih hati, sebelum KKN aku pernah menjadi pengajar disalah satu TPA di Samarinda Seberang, namun karena kesibukanku dan sebentar lagi akan melaksanakan KKN ditambah aku yang terkendala kendaraan, dengan berat hati harus berhenti mengajar. Namun ternyata saat KKN kami mendapatkan tugas untuk mengajar di TPA. Masih teringat jelas dikepala ku melihat tingkah lucu mereka yang biasa rebutan memanggil namaku untuk mengajari mereka mengaji. Selama mengajar aku sempat mendapatkan hadiah dari anak-anak, hadiahnya tak begitu besar dan mahal namun sangat berarti bagiku dan hadiah itu akan tetap ku simpan sebagai kenangan kkn ku sampai kapanpun.

Bagiku setiap orang yang aku temui adalah guru, setiap tempat yang aku datangi adalah kelas, dan setiap kejadian yang ku alami adalah pelajaran.

Selama KKN, aku mendapatkan banyak pelajaran dari orang-orang yang kutemui, mereka adalah guruku banyak pelajaran yang mereka berikan kepadaku. Entah dari anak kecil, orang tua bahkan dari teman-teman sekelompokku sendiri. Dari anak-anak disana aku belajar bahwa kita harus memiliki semangat dalam belajar, jika kita mendapatkan kesulitan, kita tidak boleh menyerah, dan dari orang-orang disana aku belajar, menjaga tali silaturahmi, saling menjaga kebersamaan, menghargai yang tua dan mengasihi yang lebih muda dengan ketulusan adalah kunci dari sebuah keharmonisan dalam hidup bersosial. Dan dari teman-teman KKN ku, aku mendapatkan pelajaran untuk menjadi orang

lebih peka terhadap lingkungan, mempunyai solidaritas yang tinggi, mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi, membantu teman yang sedang kesulitan, dan harus menjadi orang yang disiplin terhadap waktu.

Jika aku ditanya apakah aku senang bisa bertemu teman sekelompok ku?, apakah aku bersyukur bisa kenal dengan mereka? Tentu aku akan jawab “iya”. Walaupun aku merasa berbeda dengan mereka, dari segi hobi, kebiasaan dan lain-lain dan kadang juga mereka sangat menyebalkan seperti Helda, Nadiya, Anastacia yang selalu mengolokku dengan temanku Abu, dan Difen yang sering mengganguku, awal-awal saja dia begitu perhatian dan menjaga ucapannya, dia seperti sangat segan kepadaku tapi semakin hari semakin sering dia mengganguku. Mungkin jika ada lomba teman paling julid difen akan jadi pemenangnya. akan tetapi aku tidak masalah dengan semua itu, jika tidak ada mereka mungkin aku akan sangat pendiam,tidak ada yang akan mencairkan suasana, yang terpenting adalah kami bisa satu dalam menyelesaikan tanggung jawab kami. Tidak ada yang memaksakan kehendak, mereka bisa saling memahami dan menerima pendapat yang berbeda.

23 Agustus adalah hari dimana KKN kami telah berakhir, hari itu adalah hari yang selalu ku tanyakan kepada temanku “sisa berapa hari lagi tanggal 23? Tinggal berapa minggu lagi kita disini? Dan kapan kita bisa pulang?” wkwk sangat aneh, sebelum KKN aku selalu menunggu-nunggu agar segera KKN disaat KKN sedang berlangsung aku malah ingin segera pulang. Sebenarnya aku sangat menikmati KKN ku, aku sangat senang seperti yang aku bilang tadi, bahwa banyak pelajaran baru yang aku dapatkan selama KKN. Tapi, aku sudah sangat merindukan keluargaku untuk pertama kalinya aku dipisahkan jarak yang sangat jauh.

Selama kuliah aku memang tidak tinggal dengan keluargaku, aku tinggal di kost tapi entahlah ada kesan yang berbeda. Ditambah kondisi posko kami yang sebenarnya ada kisah horornya dan juga keuangan ku yang sudah sangat menipis membuatku ingin segera pulang, wkwk. Untuk pertama kali ini juga setelah kuliah hampir 3 tahun aku menghabiskan uang dalam 40 hari yang kurasa begitu banyak. Sebenarnya KKN memang seperti itu tapi aku sangat tidak enak hati dengan keluarga ku terkhusus orang tuaku, aku terlahir dari keluarga sederhana, sebenarnya di awal aku tidak diperbolehkan untuk kuliah karena masalah biaya dan juga tidak ada yang mencarikan biaya karena orang tua ku tidak memiliki pekerjaan tetap dan juga sudah lanjut usia. Tapi aku sudah bertekad ingin kuliah dan aku akan berusaha kuliah dan mencoba mencari beasiswa agar aku tidak membebani orang tuaku, dengan dimodali oleh keyakinan aku mencoba mendaftar kuliah dan alhamdulillah waktu itu aku lulus sekaligus aku mendapatkan beasiswa full, biaya kuliah dan biaya hidup selama aku kuliah ditanggung oleh kementerian Agama. Namun yang menjadi masalah disaat aku KKN pencairan beasiswa untuk di semester 7 tak kunjung tiba. Waktu berangkat KKN aku tidak membawa uang yang banyak, aku Cuma membawa uang sekitar 70 ribu rupiah. Aku berusaha untuk tenang aku yakin Allah akan membantuku dan Allah pasti akan membukakan pintu rezeki dari arah yang tidak aku sangka. Di tengah perjalanan kami istirahat untuk sholat dan juga makan, disaat teman-temanku makan aku menahan diri untuk tidak membeli makanan, sebenarnya aku sangat lapar tapi aku tidak membeli apapun agar uangku tidak habis, 70 ribu yang aku bawa sudah sisa setengah karena setengahnya aku gunakan untuk membayar biaya kapal untuk penyebrangan kami dari Balikpapan ke Penajam. Selama KKN berlangsung, sempat

beberapakali teman-temanku membeli makan diluar dan aku lebih sering memilih untuk tidak membeli agar bisa lebih hemat, selain itu karena porsi yang ada diwarung terkadang terlalu besar untuk ku membuat ku malas makan di luar.

Saat sampai di lokasi KKN keyakinanku terbayarkan, aku mendapatkan kiriman uang dari orang tuaku, ada rasa lega namun ada rasa sedih juga. Aku merasa tak tega orang tua ku harus memberikan ku uang yang cukup banyak untuk kebutuhanku, harusnya uang itu digunakan untuk kebutuhan orang tuaku dikampung tapi hampir 80% uang itu malah diberikan kepadaku.

Namun tak bertahan lama karena kebutuhan yang banyak akhirnya uang itu habis lagi dan aku kembali harus menghemat. Sebenarnya aku mempunyai 3 orang kakak perempuan yang bisa kapan saja aku minta bantuan kepada mereka. Mereka sangat menyayangiku, mereka selalu membantuku dan tak pernah mereka membiarkan ku kesulitan namun aku merasa tak enak hati jika harus merepotkan mereka. di h-7 kepulangan kami, aku kembali mendapatkan kiriman uang, awalnya aku tak tahu uang itu orang tuaku dapatkan darimana namun karena aku sangat membutuhkan dan aku tak ingin melukai hati orang tuaku dengan menanyakan uang itu darimana asalnya, uang itu ku terima tanpa banyak kata. Ada rasa khawatir jika orang tuaku sampai harus meminjam uang ke orang lain, karena aku tak suka dengan hutang apalagi sampai ada riba didalamnya. Namun setelah pulang KKN aku baru tau ternyata Abahku sampai harus menjual pohon sengon yang selama ini abah tanam dan rawat sebagai investasi untuk kebutuhan mendesak dimasa yang akan datang. Aku sangat sedih mendengarnya, gara-gara aku banyak yang harus

orang tuaku korbakan, walaupun aku mendapatkan beasiswa full, orang tua ku tak pernah melupakan tanggung jawab mereka, mereka selalu memperhatikanku dan memenuhi segala kebutuhanku. Aku sangat menyayangi mereka jika masa pengabdian ini mempunyai pahala di sisi Allah Subhanahu Wa ta'ala, aku berdoa semoga pahala itupun turut mengalir untuk kedua orangtuaku, para saudara perempuanku dan semua orang yang turut andil dalam membantu ku selama KKN.

Demikianlah kisah singkatku selama mengabdikan ditempat orang yaitu KKN di desa Sri Raharja, ada banyak pengalaman, pelajaran dan juga perasaan yang ku dapat, dari senang, sedih, terharu, bangga, bahagia dan akhirnya diiringi oleh rasa syukur, semoga 40 hari masa pengabdian ini memberikan banyak manfaat untuk kami semua.



CHAPTER 3

PENGALAMAN LUAR BIASA DI DESA SRI RAHARJA

“ Banyak pengalaman saya selama di Desa Sri Raharja Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara yang tidak bisa saya lupakan, kejadian yang sangat mengesankan sekali dimana kita semua harus belajar mandiri dengan tinggal satu rumah bersama orang yang tidak kenal sama sekali sebelumnya selama kurang lebih 40 hari lamanya”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

ANANDA RIZKI WARDANA (Sri Raharja – Penajam Paser Utara)

PENGALAMAN LUAR BIASA DI DESA SRI RAHARJA

Sebelumnya Perkenalkan nama saya Ananda Rizki Wardana atau sering dipanggil Rizki pada saat saya KKN, asal saya dari Samarinda atau tempat saya tinggal ada di Jalan Giri Mulyo RT. 16 Kel. Tanah Merah, Kec. Samarinda Utara, Prov. Kalimantan Timur, saya kuliah di UINSI Samarinda mengambil Prodi Manajemen Dakwah Semester 7.

Inilah Pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) Beberapa orang dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda, termasuk saya yang tidak mengenal siapapun di kelompok saya, sampai akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan perdana sekaligus untuk membahas kebutuhan bersama yang akan di bawa menetap selama kurang lebih 40 hari di desa tempat dimana KKN kami diletakkan, desa Sri Raharja yang terletak di Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Uara. Kami yang tidak saling mengenal dipaksa untuk menjalani apapun bersama, mulai dari bangun tidur sampai akan tidur kembali. Akhirnya wajah-wajah asing mereka mulai terbiasa dimata saya, kemudian tersimpan di benak saya. Selain itu kedelapan karakter yang

tentunya berbeda-beda membuat saya cukup terkejut dan tak menyangka, tapi siapa yang sangka bahwa banyak kejutan dari hal yang tak pernah terduga sebelumnya?

Banyak pengalaman saya selama di Desa Sri Raharja Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara yang tidak bisa saya lupakan, kejadian yang sangat mengesankan sekali dimana kita semua harus belajar mandiri dengan tinggal satu rumah bersama orang yang tidak kenal sama sekali sebelumnya selama kurang lebih 40 hari lamanya, olehnya itu harus bisa menjadi pribadi yang bersifat berani serta mendorong dengan sangat untuk diri kita menjadi pribadi yang bisa diandalkan, tetapi semua itu bukanlah hal yang mudah dan gampang kita lakukan maka disinilah perjuangan demi perjuangan, proses demi proses itu kita mulai.

Kelompok yang sudah ditentukan oleh kampus yang mana berisi 8 orang, 5 diantaranya anggota kelompok kami berasal dari luar kota Samarinda sedangkan 3 diantaranya berasal dari kota Samarinda termasuk saya sendiri, jika kita berangan-angan dengan kehidupan kita yang sudah lama hidup di daerah perkotaan pastinya sudah serba berkecukupan dan pastinya kita juga tinggal dalam perlindungan orang tua kita sendiri, fasilitas yang serba ada pada saat kita di kota menjadikan kita pribadi sangat berpikir betapa rendahnya kepedulian kita terhadap orang asing, di kota kita lihat saja semua orang sibuk dengan urusan-urusannya masing-masing, maka dari itu pengalaman saya KKN di Desa Sri Raharja ini sangat membawa pengaruh yang sangat besar terhadap karakter dan gaya hidup saya, yang mana pengalaman ini juga sangat menjadi tantangan terbesar untuk semua mahasiswa KKN yang tinggal di Kota sama seperti saya ini.

Saya juga belajar banyak tentang menjadi sosok yang bisa diandalkan, saya juga banyak sekali mendapat pengalaman baru yang mana pengalaman ini belum pernah saya lakukan sebelumnya saat saya berada di kota saya sendiri, beberapa permintaan dari warga Desa Sri Raharja pun mulai bermunculan yang pastinya tidak pernah saya duga sebelumnya. Tentunya harapan warga sudah sangat tinggi kepada kami, dan saya juga mempunyai prinsip sendiri, jika seseorang sudah mempercayakan sesuatu kepada kita itu tandanya kita sudah dipandang sangat baik dan kita sendiri juga harus berusaha untuk melakukannya. Dan saya disini pun tidak enak jika menolak kemudian saya menyanggupi sekaligus mencari pengalaman baru, berbicara dengan permintaan masyarakat Desa Sri Raharja ini.

Pengalaman yang diminta dari salah satu Takmir Masjid yang ada di Desa Sri Raharja ini kepada saya yaitu Berkhutbah Jum'at, awal yang tidak pernah saya bayangkan karena selama saya ada di kota saya sendiri belum pernah ada yang menyuruh saya untuk Khutbah Jum'at, biasanya saya di suruh menjadi Bilal saja jika di kampung saya sendiri. Pada Jum'at minggu ketiga ketika saya ada di Desa itu, barulah saya maju untuk berkhotbah Jum'at, pada khutbah Jum'at saya waktu itu saya membahas tentang pentingnya melaksanakan perintah Allah SWT, khususnya sholat karena melihat dari kondisi yang ada di Desa Sri Raharja ini tentang ibadah sholat di Masjid masih banyak sekali masyarakat yang kurang peduli dengan sholat berjama'ah di Masjid karena saya melihat sendiri sholat jum'at di Masjid saja masyarakatnya tidak terlalu banyak, oleh karena itu saya membahas tentang tema itu, selesai berkhotbah saya pun juga disuruh Takmir Masjid menjadi Imam, memang benar-benar pengalaman yang tidak bisa

saya lupakan pada saat itu, bahkan saya Khutbah Jum'at di Masjid yang sama sebanyak tiga kali berturut-turut di Desa itu.

Begitu banyaknya pengalaman berharga yang telah saya lalui disana bersama dengan kawan-kawan. Seperti contohnya, membantu proses pembelajaran Sekolah Dasar (SD), Bimbingan Belajar (Bimbel) yang diadakan di Posko, membantu mengajar di TK/TPA Masjid serta yang lainnya. Kami membantu di bidang pendidikan yang ada di Desa Sri Raharja ini sangatlah membantu anak-anak desa untuk bisa tumbuh berkeaktivitas dalam membanggakan desa. Contohnya saja kami mengajak untuk terus belajar agar supaya suatu saat anak-anak bisa membawa nama baik desanya dengan ini kami juga belajar mampu membuat keputusan dan berani untuk mengambil resiko, disini kami belajar dari setiap keputusan yang kami buat tentu ada resikonya, point yang sangat penting adalah dari keputusan yang kami buat untuk kepentingan bersama itu mempunyai resiko terkecil agar tidak ada pihak yang dirugikan.

Kemudian pada saat bulan Muharram atau sekitar minggu pertama dan kedua kita ditunjuk untuk membantu kegiatan tersebut dimana pada malam 1 Muharram atau dalam istilah jawanya malam 1 Suro di desa tersebut ternyata masih menghidupkan tradisi nenek moyang terdahulu seperti contohnya slamatan di perempatan jalan atau simpang jalan yang ada di desa itu kemudian setelah itu para warga berkumpul kemudian membacakan do'a kepada para arwah leluhur serta berdo'a agar desa Sri Raharja ini menjadi desa yang terus maju serta selalu dalam lindungan Allah SWT dan setelah itu para warga makan bersama, yang mana makanan yang dihidangkan itu

mereka bawa dari rumah masing-masing per rumah dalam satu RT.

Setelah 1 hari kegiatan malam 1 Muharram di RT masing-masing, pada hari keduanya pihak desa atau perangkat desa mengadakan acara juga yang bertempat di Gedung Serbaguna Desa Sri Raharja pada saat itulah kita sebagai mahasiswa KKN membantu persiapan acara tersebut seperti menyiapkan hiasan atau dekorasi yang ada didalam gedung serbaguna tersebut, akhirnya malam pun tiba acara dimulai dengan sangat khidmat dan saya juga ditunjuk sebagai pembaca Al-Qur'an atau Tilawah dalam acara tersebut, jujur saya sangat senang sekali bisa ikut berpartisipasi dalam acara ini dari awal acara hingga akhir, dan jumlah warga yang datang pun banyak untuk menghadiri acara ini, tidak lupa dalam acara ini di selipkan sedikit tausyiah atau ceramah agama dengan tema Bulan Muharram, diharapkan warga masyarakat desa Sri Raharja bisa mengetahui dibalik hikmah dari pada bulan Muharram.

Masih dalam Bulan Muharram di TK/TPA yang ada di Masjid desa Sri Raharja, mereka juga mengadakan acara Peringatan Bulan Muharram dengan diikuti anak-anak murid yang ada di TK/TPA tersebut, mereka sangat antusias sekali dalam menghadiri acara tersebut dalam acara ini saya ditunjuk kembali supaya berpartisipasi dalam acara ini, tapi kali ini beda saya ditunjuk sebagai seorang Da'i atau penceramah, dalam angan-angan saya berpikir tidak yakin dalam menyampaikan sebuah tausyiah, karena betul-betul ini juga pengalaman saya pertama kali yang baru saya dapatkan, tapi dengan keyakinan hati yang kuat saya pun maju untuk menyampaikan tausyiah kepada anak-anak murid yang ada di TK/TPA tersebut, dan tidak saya duga

anak-anak disana sangat khidmat mendengarkan tausyiah saya walaupun juga ada yang berbicara sendiri tetapi kita bisa memaklumi dikarenakan mereka semua masih anak-anak dan dibawah umur, didalam acara ini juga dihadiri oleh para guru pengajar atau ustadz-ustadzah.

Setelah menghabiskan acara Bulan Muharram, paginya saya bersantai melihat situasi desa Sri Raharja ini, sungguh indah sekali pemandangan desa ini saya merasa berada di daerah pulau Jawa padahal saya ada di Penajam Paser Utara, karena di desa Sri Raharja ini banyak hamparan sawah yang melebar, warna padi dan tanaman yang hijau sungguh bisa mencuci mata kita, udara yang benar-benar khas desa bisa kita rasakan disini dan masyarakat desa Sri Raharja ini sangat ramah-ramah sekali, dimulai dari tetangga-tetangga posko yang kami tempati, kita pada saat baru datang ke desa itu saja ketua RT yang rumahnya di depan posko kami sangatlah baik, beliau menyiapkan kebutuhan-kebutuhan kita pada saat KKN, kemudian kami juga sering diundang makan-makan di rumah beliau, tidak itu saja tetangga lainnya pun sama kami sering diberi sayur mayur yang mana mereka menanam sendiri di kebunnya, itulah keramahan dan kebaikan masyarakat desa Sri Raharja ini.

Beberapa hari waktu di desa Sri Raharja ini, kami sebagai mahasiswa KKN di ceritakan sedikit tentang asal usul desa ini ada, dan ini langsung diceritakan oleh Kepala Desa Sri Raharja yaitu Bapak Surani, S.Sos, waktu itu kami berkumpul bersilaturrehmi di rumah ketua RT 2 atau RT yang mana kita tempati di desa itu, ternyata Kepala Desa Sri Raharja dengan ketua RT 2 masih saudara atau keluarga, akhirnya kami mengobrol santai pak kades pun mulai menceritakan tentang desa ini, desa ini ada sebenarnya

dulu namanya bukan Sri Raharja melainkan Desa Sebakung I atau terkenalanya BANPRES kepanjangan dari BANPRES ini adalah Bantuan Presiden, ternyata dulunya desa ini pemberian dari Presiden ke-2 Republik Indonesia yaitu Soeharto, akhirnya setelah berjalannya waktu desa ini didatangi oleh warga Transmigrasi dari berbagai daerah, mereka menjadi seorang Transimgran karena ingin merubah nasibnya di kampung halaman, akhirnya mereka datang ke desa Sri Raharja ini dengan membawa keluarga masing-masing.

Dibalik daripada itu pengalaman yang saya tidak sangka-sangka juga mengenai akses jalan, jalan yang menghubungkan antara desa Sri Raharja ke Pusat Kecamatan Babulu ini jika dari Pusat Kecamatannya waktu kami datang pertama kali itu sangat rusak atau batu-batu sampai ke pertengahan desa Tambong, perlu diketahui juga Tambong ini adalah salah satu nama desa yang pertama jika kita ingin masuk ke desa Sri Raharja atau jalan inilah yang menghubungkan ke desa Sri Raharja, ketika kami masuk pertama kali memang jalannya rusak parah hingga ke pertengahan, tetapi waktu itu jalan yang rusak sudah mulai dilakukan pengecoran walaupun baru setengah-setengah tetapi proyek terus dijalankan hingga sampai kita pulang ke Samarinda proses pengecoran ini sudah hampir 100%.

Ini juga pengalaman saya yang pertama kali. Jadi jika kami memerlukan kebutuhan seperti contohnya mengambil uang di ATM kemudian belanja yang tidak ada di desa, kami harus keluar ke pusat kecamatan babulu dengan waktu perjalanan kurang lebih 25-30 menit sekali perjalanan, maka dari itu ketika kami ada perlu di pusat kecamatan babulu kami harus mengingat-ingat apa saja yang ingin kita beli, itu supaya agar kita tidak bolak balik,

dengan jalan yang rusak tapi kami tetap terabas saja asalkan tidak licin.

Waktu terus berjalan sampai bulan kemerdekaan RI pun tiba, kita sebagai mahasiswa KKN ditunjuk sebagai panitia Peringatan Hari Besar Nasional ini, dalam rapatnya di gedung serbaguna desa Sri Raharja kami ditunjuk satu-persatu oleh Kepala Desa langsung, contohnya seperti ketua, sekretaris, bendahara serta yang lainnya, dan disini saya ditunjuk sebagai seksi perlengkapan dalam acara ini, kemudian dalam rapatnya kepala desa juga membahas tentang petugas upacara 17 Agustus. Yang mana tidak lain kami juga yang ditunjuk sebagai petugas upacaranya dan saya ditunjuk kembali menjadi pembaca do'a, Kepala Desa juga menyampaikan ke para peserta rapat khususnya ketua RT agar bisa memberi tau kepada warganya supaya bisa ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan hari kemerdekaan RI ini agar lebih meriah dari tahun sebelumnya.

Sebelum acara ini terlaksana, kami mahasiswa KKN mendapat tugas untuk membuat proposal bantuan dana serta menyodorkannya ke berbagai instansi yang ada di kecamatan babulu, karena dilihat dana dari desa masih kurang untuk pengadaan kegiatan ini. Proposal pun kita mulai sebar dengan sistem dibagi per kelompok untuk mendatangi instansi yang ada di kecamatan babulu, sambil menunggu dana itu cair kami sebagai panitia mulai mempersiapkan perlombaan satu persatu, dimulai dengan mencari perlengkapan-perlengkapan yang akan digunakan dalam lomba, saya sebagai seksi perlengkapan menjalankan tugas saya yaitu mencari perlengkapan yang dibutuhkan, contohnya seperti balon, karung dan lain sebagainya di pusat kecamatan babulu.

Waktu yang ditunggu-tunggu, setelah semua proses yang berhubungan dengan pendanaan selesai, akhirnya satu-persatu lomba pun mulai dilaksanakan, lomba yang paling awal dilaksanakan yaitu pertandingan bola voli antar RT se-desa Sri Raharja, kami mengatur waktu pertandingan mulai dari jam 4 hingga jam 6 sore, lomba ini sangat seru sekali karena semua pendukungnya adalah setiap warga per RT, para warga disini sangat antusias sekali, untuk lokasi pertandingannya ini berlokasi di lapangan samping pasar Sri Raharja, awal mulanya sebelum kita datang ke desa Sri Raharja ini tanah lapang yang biasanya untuk voli ini belum difungsikan, nah...semenjak kami datang lebih 1 minggu akhirnya para warga memanfaatkan tanah lapang tersebut untuk olahraga voli, dan perlu diketahui juga lokasi atau arena perlombaan dulunya terletak di depan kantor desa, tapi semenjak ada lapangan ini akhirnya dipindah.

Waktu terus berjalan, hingga puncaknya pada tanggal 17 Agustus, paginya kami bersama perangkat desa melaksanakan upacara untuk memperingati hari kemerdekaan RI, upacara dilaksanakan di depan kantor desa Sri Raharja dengan sangat khidmat, sebelumnya juga kami berlatih untuk mempersiapkan diri, yang mana kita dilatih langsung oleh babinsa desa Sri Raharja, kemudian setelah dilaksanakannya upacara, para perangkat desa bersama kami berjoget ria pada hari kemerdekaan ini, agar suasana supaya makin ramai dan tidak tegang. Semua perangkat desa juga kami sebagai mahasiswa KKN menghibur diri, dan tidak hanya itu setelahnya kami juga mengadakan perlombaan kontes layang-layang, yang arena perlombaan ini beda lokasinya adalah dilapangan bola belakang kantor desa, semua peserta mengikuti dengan sangat gembira hingga selesai.

Setelah rangkaian seluruh lomba selesai akhirnya, kami sebagai panitia juga mengadakan malam hiburan, yaitu hiburannya kuda lumping dan paginya kami juga mengadakan jalan santai yang diikuti oleh seluruh masyarakat desa Sri Raharja tidak lupa dalam jalan santai ini kami juga membagikan doorprize kepada pemenang beruntung yang mana hadiahnya paling besar yaitu mesin cuci. Juga kami membagikan hadiah untuk pemenang lomba 17an, dalam acara ini para warga sangat berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan ini, dan tidak diduga-duga ternyata saya pun ikut mendapatkan doorprize, ya...walaupun Cuma sabun cuci tetapi saya sangat senang hehehe.

Rangkaian 17an dari awal hingga akhir pun selesai, waktu juga terus berjalan, dan akhirnya sisa beberapa hari kami disini yang pada akhirnya kami akan pulang ke Samarinda, kami pun mulai berpamitan seperti ke sekolah dasar, TK/TPA, para RT, juga para warga sekitar, ketika kami berpamitan dengan anak sd tak disangka-sangka semua anak-anak berat untuk melepaskan kami, mereka memeluk kami hingga tidak mau dilepas, disinilah detik-detik kesedihan mulai terasa ada salah satu anak yang bertanya kepada saya, kak Rizki...kenapa kok cepat banget pulangnye...kenapa kok gak lama-lama disini kak...jujur disini saya mulai sedih banget, saya pun bilang ke salah satu anak tersebut iya dek...nantu kita pasti ketemu lagi ya...saya juga berpesan jangan lupakan kami, ingat jika kalian sudah sukses nanti bawalah nama harum desa Sri Raharja pasti kalian sukses semua kakak yakin...barulah anak tersebut menjawab iya kak.

Kemudian sorenya kami juga ke TK/TPA, disini lebih luar biasa lagi saat kita berpamitan, para santri juga mengatakan kepada kita kak...jangan pulang disini aja...saya pun menjawab

gak bisa dek kakak harus pulang karena masih ada urusan kuliah yang harus diselesaikan dan saya juga berpesan kepada para santri yang saya ampu dalam belajar tilawah, dek...jangan lupa ilmu yang kakak kasih ya dipelajari terus tilawahnya, nadanya harus diingat-ingat ya, kakak doakan kalian sukses semua, seketika mereka bilang iya kakak.

Setelah itu pagi pun tiba ditanggal 23 Agustus 2023, kami pun ke kantor desa Sri Raharja untuk perpisahan dengan seluruh perangkat desa termasuk Kepala Desa Sri Raharja, disini suasana semakin sedih karena begitu sayangnya pak kades kepada kita semua, menginginkan kami agar bisa di perpanjang lagi waktu kita disini, kami dipeluk sangat erat oleh pak kades, juga sekdes berbicara kepada saya sendiri seperti ini ki.... Jangan lupakan kami ya...jangan lupakan desa ini ya.....saya pun jawab iya pak pasti, air mata saya tidak kuasa menahan banyak kenangan didesa ini, saya janji tidak akan pernah melupakan desa ini, karena desa inilah yang menjadi saksi banyak pengalaman pertama saya yang tidak pernah saya lakukan sebelumnya, terima kasih desa Sri Raharja See You Next Time pasti berjumpa lagi.



CHAPTER 4

MEMORI KECIL DALAM KELUARGA BARU KKN UINSI DESA SRI RAHARJA

“lucu rasanya ketika ikatan darah itu tak lagi memiliki arti, sederhananya bersama mereka terasa lebih aman dan menyenangkan dalam keluarga baru KKN UINSI Desa Sri Raharja”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

ANASTACIA TRISHA YULIKA (KKN Desa Sri Raharja)

Memori Kecil dalam keluarga baru KKN UINSI Desa Sri Raharja

Halo, perkenalkan semua.. sebelum kalian membaca tulisan ini, pasti kalian sudah membaca kan namaku dan juga judul dari tulisan ini, yap aku Anastacia Trisha Yulika bisa kalian panggil Anas. Kalau di KKN si panggilan baruku dari teman-teman KKN adalah nanas, seperti nama buah bukan? Tapi aku happy aja sih di panggil seperti itu. Tidak terasa ya selama aku menjadi mahasiwi uinsi menjadi maba jaman Covid-19 melalui online kemudian jadi offline ketemu teman-teman dan akhirnya menginjakkan kaki di semester 7, yap semesternya mahasiswa akhir haha. Kalau dibilang deg-deg an sih iya karena petualangan baru dan sudah tidak ada mata kuliah lagi. Yang ada hanyalah KKN dan juga PKL. Aku ga nyangka sih sudah memasuki masa kkn. Yang dulunya aku hanya lihat kisah-kisah orang yang lagi KKN sekarang waktunya tiba aku lah yang KKN.

Dari kampus sistem KKN dengan menempatkan lokasi nya sudah di atur, jadi kami hanya menuliskan asal kami. Oiya btw asalku dari Bontang, Kalimantan Timur. Ya kota kecil yang orang-orang tidak ada yang tau. Tapi aku bangga terlahir dari sana. Oke, lanjut ya. Waktu itu menunggu pengumuman lokasi KKN bener-

bener bikin jantung ga karuan. Kalau kalian heran kenapa sampai jantung ga karuan? Haha. Ya karena aku tidak mau jauh-jauh. Aku bukan pribadi yang senang jauh-jauh. Kuliah merantau dari bontang ke samarinda yang hanya 3 jam saja aku masih suka sedih jauh dari orang tua. Apa lagi ini yang lokasi nya bisa dimana mana. Tepat pengumuman tanggal berapa ya waktu itu? Aku lupa, intinya malam deh tuh. Ya Ketika buka website dan melihat lokasi nya aku di lokasikan di Kabupaten Penajam Paser Utara. Kaget? Sudah jelas apa lagi sedih. Saat itu juga rasanya pengen nangis dan ga mood. Campur aduk. Ya aku di ditempatkan di Desa Sri Raharja. Terlalu asing nama nya bagiku. Pada waktu itu juga aku searching di google dan youtube. Pengen tau juga gimana sih desa disana. Ya setelah melihat-lihat rasa penasaranku tidak terbayarkan juga. Tapi gapapa, sepertinya memang harus kesana dulu ya haha.

Selain nama lokasi yang keluar, keluar lah nama kelompok kami. Ya 4 laki-laki dan 4 perempuan. Mereka Bernama Abu, Difen, Rizki, Soleh, Helda, Nadya dan mariyani. Lucu ya saling melengkapi gitu. Di dalam kelompokku sih ga ada yang aku kenal. Hanya ada 1 perempuan dari sesame jurusanku. Ya aku ga kenal juga sih. Tapi ada 1 nama yang tidak asing kulihat yap Helda Sastika. Dia itu teman nya teman ku jadi aku agak tau sih orangnya, maksudnya pernah lihat gitu loh. Dari itu aku diam-diam aja nunggu ada yang add aku ke dalam grup. Yang ku pikirkan setelah melihat nama teman-teman ku adalah apakah teman-teman ku ngeselin? Apa teman ku bisa di ajak kerja sama? Yap itu urusan nanti aja sebenarnya karena kan uda ketemu juga yekan. Malam itu ada 1 chat masuk dari Nadya, ya orang yang belum

kenal. Dia ngajak kenalan dan berkenan masuki aku ke dalam grup haha senang karena ada yang gerak.

Saat itu ngobrol lah kami di grup yakan, ngomongin apa? Ya ngomongin semuanya dari peralatan apa aja yang mau di bawa dan kebutuhan kita masing-masing. Ribet banget karena KKN ini kan selama 45 hari. Jadi sudah pasti barang-barang kami uda kayak mau pindahan hehehe. Langsung masuk hari keberangkatan aja ga sih, soalnya ini kalau detail aku juga bingung mau nulis apa hahaha. Pada hari keberangkatan ya kita naik motor, ya siapa yang bawa motor? Sudah jelas anak laki-laki nya, kita yang Perempuan ya diam diam saja duduk manis di belakang. Barang-barang kami di angkut dengan pick up. Keberangkatan start di jam 10 pagi dari kampus. Yang awalnya sedih KKN dapat lokasi jauh tapi seru juga perjalanan nya meskipun bikin pegel 😊 di perjalanan sih kita emang banya berhenti nya karena benar-benar pegel wkwk. Dan ada juga di antara kita yang ga tau jalan ya termasuk aku karena ga pernah lewat rute samarinda-balikpapan-pelabuhan kariangau. Jauh juga ya ternyata perjalanan dari Balikpapan nya ke Pelabuhan kariangau. Pelabuhan kariangau tu tempat kita nantinya nyebrang ke penajam nya. Sampai di Pelabuhan kariangau beli tiket dulu ya 1 motor 70 ribu dengan 2 pengendara. Masuk dalam kapal fery, oiya ini nyebrang naik fery ya dan ini first banget bagiku naik kapal nyebrang 1 jam lebih.

Sampai lah kita di penajam setelah nyebrang, ternyata agak pusing juga ya mual dikit karena ada ombak kecil haha. Tiba di darat kita melanjutkan perjalanan. Ternyata begini ya penajam, rasanya senang, sedih pokoknya campur adek. Review jalanan disana oke sih ya luas da mulus. Kita lewati itu Gedung-gedung besar disana. Kanan kiri hutan ahaha. Kira-kira sampai di desa

kapan ya? Uda ga sabar karena jujur capek! Sampai di penajam itu jam 2 an lewat menempuh perjalanan ke desa itu ternyata masih jauh huu. Sekitar 2 jam dari kita turun dari kapal. Jauh banget, kita pikir dekat aja. Di perjalanan kami ga ada stop karena emang ga ada tempat untuk berhenti gitu. Jadinya kita lurus-lurus aja. Sepanjang perjalanan sih lewati Desa desa lain. Sampailah kita di gang Desa. Ini masih gang loh ya belum di desa nya haha. Masuk ke Desa menempuh sekitar 30 menit? Rasanya mau marah, karena uda capek banget tapi orang desa uda ada yang nunggu kedatangan kami. Kata mereka kenapa lama? Takutnya ada apa-apa di jalan. Padahal kan ya kita semua sudah belum pernah ada yang ke desa ini.

Yang bikin mengeluhnya lagi perjalanan masuk ke dalam Desa yang 30 menit itu di tambah dengan jalanan yang sangat bagus hehe alias ga bagus. Cuaca saat itu mendung seperti hujan badai mau turun hehe. Ditengah perjalanan uda dapat gerimisnya sih dan parahnya lagi kami semua salah jalan dan harus muter lagi. Wah pokoknya hari itu bener-bener dashyat ya hahaha. Tibalah kami di Desa Sri Raharja. Kami semua langsung di arahkan ke posko KKN Unmul. Disanalah kami tiba berkenalan dengan anak KKN dari Unmul. Oiya btw barang kami sudah sampai di desa siang hari hahah ssedangkan kami datang sore menjelang maghrib. Pada saat itu posisi posko belum siap jadinya kami disuruh tinggal di posko unmul tapi kan ga mungkin juga ya hehehe, karena melihat situasi dan barang-barang kami yang sudah jelas banyak sekali. Tetapi, pada saat itu juga kami datang ke posko kami. Kaget, kenapa? Karena rumah yang akan kami tempati selama 45 hari adalah rumah kosong yang sudah lama. Takut? Jelas, karena kami datang tepat pada kamis malam jumat.

Mau protes juga tidak mungkin. Karena kami sudah bersyukur punya tempat tinggal dan di terima di Desa itu dan tidak jadi di lempar ke Sanggata Selatan hehe. Sampainya kami di posko itu di sambut baik sekali dengan tetangga-tetangga yang ada. kami diberi alas tidur, diberi lampu dan lain-lain. Posisi rumah yang berdebu uda keropos juga dinding nya karena rumah kayu. Tapi sekali lagi tidak apa apa. Yang bikin mengejutkan lagi adalah kamar mandi nya. Wah hari itu juga kami benar-benar takut, kalau kalian bisa lihat juga video rumah itu waktu kami datang pasti kalian juga merasakan hal yang sama kaya kami. Pertama mandi karena masih takut kami memutuskan mandi di tempat Bu RT karena di tawarin juga hehe. Kami mandi pun langsung ber 3 hahaha karena pada takut hehe. Selesai kami semua beres-beres dan bebersih kami langsung ngaji baca surah yasin ya supaya agak tenang dan ga takut. Malam itu berlalu begitu saja belum ada kejadian aneh-aneh sih hehe. Esokannya kami ke kantor desa untuk penyerahan kami disana di sambut dengan warga desa, staf desa dan mahasiswa KKN Unmul yang sedang KKN di Desa itu juga. Selesai penyambutan kami lansung di ajak berdiskusi oleh KKN Unmul terkait proker. Padahal sama sekali kami belum ada memikirkan proker, beda dengan mereka yang sudah seminggu disana.

Hari-hari kita lewati bersama, masih agak canggung juga dengan teman-teman. Sudah saling kenal tetapi belum akrab aja hehe. Kami masak bersama, dan lebih tepatnya bukan aku sih yang masak karena jujur aku emang tidak bisa masak, kalau ga masak pun aku aja yang cuci piring hehe setidaknya kan membantu mereka. hari yang kita lalui berjalan begitu saja. Tapi ada salah satu di antara teman kami yang Bernama Nadya tiba-

tiba setiap bangun tidur badan dan dada nya sakit sampai sulit bernafas. Karena kami tidak tega akhirnya kami cari solusi untuk bawa teman kita ke tukang urut, Karena kebetulan juga puskesmas itu lumayan jauh dari tempat kami. Uda di urut juga ternyata badan nya masih sakit. Maaf nih ya sebelum nya bukan percaya sama hal-hal gaib. Tapi mau tidak mau atau percaya tidak percaya kata orang pintar si Nadya ini ketempelan sama yang jaga rumah di posko itu hahaha. Dan yang jaga rumah itu katanya ngesot. Takut? Banget. Karena belum pernah terbayang sebelum nya, yang aku pikir hanya cerita atau kisah horror orang yang sedang KKN aja dan aku yakin gabakal ngerasain hal-hal begitu. Tapi ternyata ya kelompok kami yang merasakan hal tersebut.

Setelah kami mengalami kejadian tersebut makin takut rasanya, mau minta pindah poskopun juga tidak mungkin. Jadi kami menjalani hari-hari kami dengan penuh rasa ketakutan hahaha. Yang awalnya semua masih berani kemana-mana sendiri. Sekarang mau wudhu, mau ke kamar mandi, kemana mana selagi di posko itu pasti selalu bareng. Tinggal sendiri dirumah itu aja rasanya tidak berani. Hahaha emang pada dasar penakut semua. Ya mungkin kalau kalian berada di posisi kami juga akan merinding, karena di cerita itu tidak sepenuhnya detail.

Di Desa Sri Raharja pasar itu tidak tiap hari ada, jadi hanya hari tertentu saja. Di desa juga penjual atau toko-toko itu masih sedikit. Jadi keterbatasan kita si paling anak kota ini harus membiasakan diri selama 45 hari dengan keadaan tersebut. Indomaret saja hanya ada diluar desa. Jalanan dipenuhi dengan debu dan bebatuan kerikil. Kalau kami ingin keluar pasti pergi nya bersama-sama karen masih takut juga. Pergi dan pulang sudah pastinya kami penuh debu hahaha Tapi senang juga sih. Rezeki

sebagai anak KKN yang jauh kami sering banget di bantu oleh tetangga sekitar, diberi makan seperti sayur. Kalau bingung mau makan apa tinggal ke kebun tetangga aja hehe. Warga warga disana baik-baik dan ramah meskipun kadang buat geleng-geleng juga sih

Yang awalnya aku tidak suka kenapa KKN lokasinya dapat jauh sekalinya sampai disana terbayar dengan teman-teman yang baik dan tentunya seru sekali. Mari aku ceritakan karakter teman-temanku di mulai dari Abu Herdiansyah, si ketua di kelompok kami yang terlalu santai sampai anggota nya sering ngomel karena dia. Dia dipilih sebagai ketua karena menawarkan diri sendiri sih. Abu ini apa-apa Sukanya sendiri tanpa ngajak anggota nya. Sepertinya dia sudah terbiasa sendiri sih haha. Mau tau ga ciri khas dari dia apa? Ya ngorok nya. Sebenarnya ngorok adalah hal yang wajar tapi ngorok nya abu ini menjadi kenangan yang tidak akan kami lupa, sebab ngorok nya dia bisa membuat lantai geter dan menjadi alarm di posko kami hahaha.

Kita lanjut ke teman yang ke dua yaitu Difen Azistya Ma'ruf, sebagai PDD di kelompok kami (ya kalau kalian ingin lihat kerja nya mereka sebagai PDD cek aja akun Instagram kami @kknuinsi_desasriraharja . ya kalau kalian lihat orang ini dari sosial media pasti kalian akan berasumsi bahwa orang nya kece, cool, berwibawa dan serius. Tetapi asli nya tidak, kami semua juga tertipu dengan semua itu haha. Difen yang asli nya suka bercanda yang kelewatan,perhatian, dan suka ngeroasting orang. Kenapa aku bilang begitu? Ya karena dia melakukan itu kepadaku haha. Sudah terhitung 2x membuat aku menangis karena omongan nya dia sendiri, tapi gapapa aku sudah Ikhlas dan memaafkan karena Allah Swt juga maha pemaaf hehe. Difen asli nya luar biasa usil

jahilnya, mungkin kalau sehari aja ga ganggu orang hidupnya tidak akan tenang, selalu ceria, kalau lagi ga ceria selalu diam dan terlihat seperti bukan dia dan selalu bisa mencairkan suasana. Tetapi di balik keceriaannya ada cerita yang membuat kami haru dan tidak bisa di ceritakan disini

Di sambung dengan teman yang ke tiga yaitu, Ananda Rizki Wardana sebagai Perlengkapan di kelompok kami. Lelaki cuek, dingin kaya kulkas 16 derajat dan pendiam hahaha. Panggilan buatan dari aku adalah kiki. Karena kiki ini adalah partner aku kemana-mana, dialah yang bonceng aku. Kiki ini jago masak loh. Waktu Nadya sakit, dia mencoba untuk memasak dan ternyata ya masakan nya sangat enak. Jadi dari pertengahan minggu ke 2 dia selalu baik hati memasakkan kami apa saja asal ada bahannya kata dia, aku pernah bertanya kepada kiki kira-kira seperti ini? Kalau nanti kamu menikah terus istrimu tidak bisa memasak gimana ki? Dengan gantel nya dia menjawab “ ya biar aku yang masak ”. wah jarang-jarang loh ada laki-laki seperti itu. Kiki ini jago masak karena sering membantu mbah nya memasak .kiki ini termasuk paling rajin di posko dan paling sat set. Nyucian bisa sehari sekali di pagi hari sebelum semua orang di posko bangun. Pagi-pagi jemuran baju dia sudah terlihat haha. Ya begitulah rizki

Dilanjut dengan teman yang ke empat yaitu, Muhammad Khairul Soleh Af Jani. Semoga bene r ya Namanya hehe. Menjabat sebagai PDD. Ya kurang lebih pekerjaannya sama dengan difen alias tidak ada kerjanya. Soleh yang paling peka di antara teman laki-laki lainnya. Paling enak di ajak cerita. Terbilang anak yang friendly tapi keponya luar biasa hahaha. Apa aja cerita dari kita pokoknya dia harus tahu. Kalau tidak, ya begitu tidak akan

berhenti tanya-tanya dan jago bisa nebak sendiri. Paling seneng ganggui helda sih, curiga kalau suka, sampai kita pulang si helda lah yang sering dicari-cari sama dia . kalau tidur sering banget ketindihan, pernah kata dia setelah ketindihan ada yang dilihat duduk di atas pelapon posko haha. Soleh paling ga bisa begadang di antar teman laki-laki lainnya. Dan ini partner mandi nya difen haha. Begitulah soleh terlalu singkat untuk di ceritakan haha.

Kita lanjut ke teman Perempuan yang pertama adalah Helda Sastika sebagai Bendahara di kelompok kami. Helda yang paling kecil tetapi yang paling tua di antara kita semua haha. Anak ini paling suka marah-marah tapi kalau kata dia, di aitu tidak marah. Tapi kalau kalian lihat jidat nya itu sampai ada kerutan karena sering merengut gitu alisnya haha. Helda yang paling gampang berbaur dan mencairkan suasana dengan orang baru. Kalau katanya dia tidak bisa kalau tidak makan atau minum yang manis-manis dalam sehari, padahal kan tinggal lihat aku aja hahaha. Partner bonceng 3 dia yang paling depan duduk karena kecil jadi muat aja. Paling cepat juga tidur nya kayak soleh, jangan-jangan mereka Isi sendiri haha. Helda punya barang berharga yaitu headphone yang dia pakai kalau tidur aja karena selain tidur headphone nya bukan dia yang pakai tapi anak-anak di posko. Ya begitulah helda sipaling ngomong “ aku tampar kamu ” tapi ga beneran ya dia nampar hehe

Kita lanjut ke teman ke dua Perempuan Nadiya Natasya Ramadani, sebagai Humas di kelompok kami. Nadiya paling ceria, nah ini orang nya yang sakit ketempelan hantu hahaha. Kalian kalau pengen tahu gimana rasanya ketempelan tuh tanya aja sama dia atau pengen cerita lengkap dan detailnya hubungi saja dia. Nadiya orang pertama yang memasak di dapur sebelum

pensiun karena sakit kemudian digantikan oleh kiki. Nadiya adalah partner begadang ku, partner teman buang air besar hahaha (maaf ya nad). Nadiya yang suka marah karena alarm hpku bunyi tapi akunya tidak bangun. Nadiya sama nih perhatian nya seperti difen. Nadya dengan helda sama pinter menghiburnya, ada aja kata-kata lucu yang keluar dari mulut mereka yang bisa menghibur aku. Sampai aku lupa bagaimana rasanya menangis huhu jadi terharu lagi

Masuk ke teman yang terakhir, Mariyani sebagai Sekretaris I dan aku Sekretaris II sebagai bebannya dia hehe. Mariyani paling kalem di antara kita semua, paling diem dan ga banya omong, baik hatinya. Pokoknya dia menjadi kriteria calon menantu mama abu hahaha. Becanda ya hehe

45 hari bukan lah waktu yang singkat sih bagi aku. ada suka, tawa, marah, kecewa dan sedih menjadi satu. Kalau bisa KKN lebih dari 45 hari aku mau banget, asal teman-temannya ya mereka lagi. Semua hal terjadi pada waktu KKN, Tidak menyangka juga bahwa KKN ku bisa berkesan karena mereka, teman dari Unmul, warga Desa, adik-adik TPA, adik-adik SDN 018 babulu, ibu yasinan, dan bapak-bapak nongki depan toko Daeng. Hari memang berlalu begitu sangat cepat, desa yang waktu itu ramai dengan adanya kami dan KKN Unmul, seketika sepi ketika kelompok 49 KKN Unmul kembali dan pulang. Mereka pulang mengapa kami sedih? Ntah mengapa begitu sedih dengan kepulangan mereka, apa karena kami sudah mengenal satu sama lain atau karena kami juga harus pulang dan kembali untuk melanjutkan studi kami.

Malam terakhir dengan Desa Sri Raharja dan seisinya, karena posisi posko kami berada di RT 2 tentunya kami berpamitan dengan bu RT. Sedih sudah pasti, pecah tangis kami menjadi satu. Berat rasanya mendengar ibunya bu RT nangis sesegukan karena kami berpamitan. Pulang dari berpamitan kami mengevaluasi satu sama lain. Mulai dari ucapan terima kasih, rasa kesal, rasa suka pada malam itu juga kami luapkan bersama. Sedih rasanya mengingat momen itu lagi, tidak kuat. Melihat foto-foto mereka yang ada di galeri saja rasanya sedih, dalam hati selalu terceletuk “ apa aku bisa mengulang hari-hari bersama mereka ”. ya begitulah kehidupan setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Tidak sampai disitu, pagi hari kami di tawari sarapan oleh ibu sekretaris desa untuk makan bersama yang terakhir kalinya sebelum kami benar-benar pulang dan belum tau kapan akan kembali lagi.

Pamitan dengan staf-staf desa, dan warga lainnya sangat sedih dan menjadi hal yang tersedih, setelah dari pelepasan resmi kami yang sedang ber KKN telah selesai tugas. Saat nya kami pulang kembali ke Samarinda. Berat sekali meninggalkan Desa yang begitu hangat orang-orang di dalam nya. Saya mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyak kepada Desa Sri Raharja dan Seisinya. Meskipun dedikasi yang kami berikan kepada desa tidak begitu besar. Semoga Desa Sri Raharja bisa semakin maju dan sukses.

Mungkin kalian pembaca chapter bagian dariku tidak merasakan apa-apa hanya membaca saja, tetapi sebulan dari saya pulang KKN Ketika saya menuliskan cerita ini ada air mata yang menetes, ntah tandanya rindu atau Bahagia haru mempunyai kenangan yang begitu Bahagia. Dalam chapterku ini memang lah

tidak menarik tapi pada kenyataannya KKN ku benar-benar bermakna. Terima kasih semua warga Desa, KKN 49 Unmul, dan semua-semua yang sudah terlibat. Terima kasih juga kepada teman-teman KKN ku yang sudah menerima ku dengan baik, sangat bersyukur bertemu dengan kalian, terima kasih karena kalian KKN ku sangat berkesan. Terima kasih karena kalian KKN ku bewarna. Terima kasih sudah menjadi keluarga baru. Terima kasih banya untuk kalian. Beribu maaf dariku untuk kalian. Semoga setelah ini kita tetap menjadi keluarga dimanapun dan kapanpun.



CHAPTER 5

CERITA 13 JULI HINGGA 23 AGUSTUS

“Setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

HELDA SASTIKA (KKN Desa Sri Raharja)

CERITA 13 JULI HINGGA 23 AGUSTUS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Haiiiii perkenalkan saya Helda Sastika, biasa dipanggil Helda. Saya Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Fakultas Syariah dan tentunya saya merupakan bagian dari anggota kelompok KKN di Desa Sri Raharja.

Disini saya ingin menulis tentang kehidupan saya selama melaksanakan KKN di Desa Sri Raharja bersama 7 orang lainnya yang merupakan anggota kelompok selama masa KKN, yang tentunya masing-masing memiliki karakter yang berbeda-beda.

Awal dari sebuah pertemuan

Awal dari semua ini tidak lain dan tidak bukan adalah kewajiban melaksanakan KKN bagi mahasiswa semester 6, yang di mana tempat dan bersama siapa kita melaksanakan KKN ini telah diatur oleh LP2M, walaupun banyak sekali drama ketika menunggu masa-masa mengetahui tempat KKN dan siapa saja orang-orang yang akan sekelompok dengan saya selama menjalani KKN, seperti pengumuman tempat dan kelompok yang

selalu tertunda, sampai akhirnya hampir mendekati hari keberangkatan barulah keluar pengumuman tempat dan kelompok KKN.

pada saat hari pengumuman jujur rasanya campur aduk, senang, takut, sedih, deg-degan hahaha. senang karena akhirnya keluar juga pengumuman yang sudah lama ditunggu-tunggu, takut kalau tempatnya tidak sesuai sama apa yang saya mau dan takut ketemu orang-orang baru, sedih karena harus jauh dari rumah, orang tua, bakal gak pulang ke badak selama 40 hari dan bakal pisah sama temen-temen, hahaha banyak sekali yah ketakutan saya. Dan akhirnya saat di mana pengumuman itu keluar, dan saya cepat-cepat membuka pengumuman itu di handphone saya, dari sekian banyaknya nama mahasiswa mahasiswi saya terus fokus mencari nama saya dengan perasaan yang campur aduk, dan saya melihat nama saya tertulis di dalam pengumuman itu bersama 7 nama orang lainnya.

Yang pertama kali saya lihat ketika membuka PDF pengumuman tersebut adalah wilayah tempat saya melaksanakan KKN, yang ternyata saya di lokasikan di Penajam Paser Utara tepatnya di Desa Sri Raharja, anehnya saya sedikit senang setelah melihat lokasi KKN padahal saya sama sekali tidak tahu dimana dan bagaimana tempat itu, yang saya tahu hanya satu yaitu “tempatya jauh” (tadi katanya sedih karena jauh dari rumah, tapi dapat yang jauh malah seneng hahahaha), setelah itu saya melihat daftar nama rekan kelompok saya, dan ketika saya membaca nama-nama tersebut tidak ada satu orang pun yang saya kenal di daftar nama tersebut (hahahha), jujur agak sedikit takut karena banyak pikiran-pikiran yang membuat saya gugup karena pikiran saya sendiri, saya berpikir apakah bisa? Saya bersama tujuh orang

lainnya hidup dalam satu rumah dan berkegiatan bersama-sama selama 40 hari dengan karakter yang berbeda-beda, dan bahkan belum kenal satu sama lain. Di saat yang bersamaan saya juga memikirkan lokasi KKN, yang di mana Saya belum pernah sama sekali menginjakkan kaki di Penajam Paser Utara, apalagi di Desa Sri Raharja yang bahkan saya tidak punya bayangan tentang bagaimana, seperti apa Desa Sri Raharja itu. Yang bisa saya andalkan adalah google maps hahah, seketika saya langsung mencari nama “Sri Raharja” di google maps dan alhasil saya tidak menemukan apa apa, hanya gambaran kecil yang itupun tidak memuaskan rasa penasaran saya.

Tak lama setelah hari pengumuman, berbunyi notif kecil berasal dari handphone saya, setelah saya buka ternyata berasal grup WhatsApp KKN, mulai dari grup inilah awal komunikasi antara kami dimulai, di grup itulah kami membahas semua hal yang berkaitan dengan kegiatan KKN yang akan datang, mulai dari tempat tinggal, barang-barang keperluan selama KKN dan masih banyak lagi. Seiring waktu berjalan, dan tiba akhirnya kami berdelapan bertatap muka pada kesempatan kegiatan pembekalan KKN, kami berkumpul di Masjid kampus. Pertama kali pertemuan antara kami berdelapan, saat itu situasi sangat canggung sekali, saya hanya diam mengamati wajah-wajah teman kelompok saya, oh iya..kelompok KKN saya berisikan 8 orang, diantaranya 4 perempuan dan 4 laki-laki, yang laki -laki ada Abu Herdiansyah, Difen, soleh, dan rizki, dan yang perempuan ada Mariyani, Nadiya, Anas, dan saya sendiri Helda Sastika. Pada saat pertemuan itu kami membahas banyak hal, dan membagi struktur keanggotaan KKN, saat itu yang menjadi Ketua adalah Abu Herdiansyah, Sekretaris ada Mariyani dan Anas, Bendahara ada

saya sendiri, PDD ada Difen dan Soleh, Humas ada Nadiya, dan terakhir Perlengkapan ada Rizki.

Keberangkatan menuju lokasi

Keberangkatan menuju lokasi KKN yaitu tepat pada tanggal 13 Juli 2023, seluruh mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN dijadwalkan keberangkatannya menuju lokasi pada hari itu, termasuk kami berdelapan. 1 hari sebelum hari keberangkatan kami menyiapkan semua perlengkapan yang diperkirakan akan diperlukan ketika kami di sana, semuanya telah kami siapkan, baik barang keperluan pribadi dan keperluan bersama. setelah menyiapkan semua perlengkapan, kami mengumpulkan semua barang-barang tersebut ke satu titik kumpul, lalu barang-barang dibawa ke lokasi menggunakan kendaraan mobil pickup dan kami berdelapan mengendarai sepeda motor. Kami menempuh perjalanan selama sekitar 6 jam dari samarinda ke Desa Sri Raharja, benar-benar sangat lelah sakit pinggang, dan encok hahahah.

Setibanya kami disana sekitar jam 18:00 sangat sore dan kami langsung disambut oleh Perangkat Desa setempat dan beberapa rekan KKN dari Universitas Mulawarman, dan kami langsung dibawa menuju posko tempat dimana kita akan tinggal selama 40 hari yang tak jauh dari kantor Desa. Jujur saat tiba di posko kami sedikit takut karena suasana posko yang sangat tidak biasa, karena kabarnya rumah tersebut sudah tidak di tempati oleh pemiliknya selama 3 tahun, jadi rumah tersebut sedikit tidak terawat, tapi posko tersebut sebelum kami tempati sudah dibersihkan oleh Bapak dan Ibu RT, jadi kami hanya tinggal menempati saja.

Saat malam pertama kami berdelapan tinggal disana, setelah kami membereskan barang-barang, kami berdelapan melakukan sholat Maghrib berjamaah dan setelahnya itu langsung membaca surah Yasin bersama-sama, setelah itu kami beristirahat karena lelah menempuh perjalanan sebegitu jauhnya.

Hari-hari ku di Desa Sri Raharja

Pagi pertama di Desa Sri Raharja dengan cuaca yang cerah dan udara yang sejuk, sedikit bercerita tentang Desa Sri Raharja yang mana sebuah desa yang terletak cukup jauh dari pusat kota, desa yang dikelilingi oleh perkebunan sawit dan dikelilingi dengan persawahan yang luas dan indah, mayoritas penduduk desa Sri Raharja bekerja sebagai petani.

Tanggal 14 Juli merupakan hari pertama kami berkegiatan di desa Sri Raharja, kegiatan pertama yang kami lakukan adalah penyambutan mahasiswa KKN UINSI oleh perangkat dan warga desa, dalam penyambutan itu kami berdelapan memperkenalkan diri masing-masing kepada seluruh masyarakat desa Sri Raharja. masyarakat desa Sri Raharja sangat terbuka menerima kedatangan kami, mereka berharap dengan kedatangan kami ini bisa membantu kegiatan di desa tersebut. selain itu kami juga bertemu dan berkenalan dengan mahasiswa KKN Universitas Mulawarman, yang mana mereka juga melaksanakan kegiatan KKN di desa Sri Raharja ini.

Kegiatan-kegiatan yang saya pribadi alami selama melaksanakan kegiatan KKN di desa Sri Raharja ini akan saya tulis secara singkat di book chapter ini. tentunya banyak hal yang berkesan bagi saya selama melaksanakan KKN di desa ini, terutama dengan tujuh rekan saya, dan tentunya dengan warga

desa setempat. dengan pengalaman ini, banyak hal-hal baru yang tentunya akan menjadi kenangan bagi diri saya pribadi dan tidak akan lupa akan hal itu. kebersamaan dengan tujuh orang di tempat baru dengan karakter yang berbeda-beda selama 40 hari dari kami tidur, bangun, hingga tidur lagi.. semua kami lakukan bersama-sama. mungkin kalau dituliskan 2000 kata pun tidak cukup untuk menceritakan semuanya.

Mungkin saya langsung bercerita dari kegiatan kami melakukan program kerja selama melaksanakan KKN ini, tentunya banyak proker yang kami sudah lakukan diantaranya adalah perayaan 1 Muharram, Stunting di TK dan SD, kegiatan mengajar TPA, kegiatan mengajar SD, membuat alat permainan edukatif untuk anak-anak TPA, hingga kegiatan Upacara dan perlombaan selama 17 Agustus, tentunya kami selama kegiatan 17 Agustus merupakan panitia kegiatan 17-a beserta perangkat desa dan mahasiswa KKN Universitas Mulawarman, mungkin itu proker yang kami laksanakan selama mengabdikan di desa Sri Raharja ini, tentunya dengan harapan bahwa apa yang sudah kami lakukan tersebut semoga bermanfaat dan berkesan untuk desa Sri Raharja.

Kemudian saya ingin bercerita tentang kegiatan sehari-hari kami berdelapan, mulai dari tidur kali yah hehe, jadi posko kami itu mempunyai dua ruang kamar tidur, yang pastinya kami 4 perempuan tidur salah satu kamar itu, kemudian 4 orang laki-laki lebih memilih tidur di ruang tamu walaupun sebenarnya masih ada kamar tidur yang satunya tidak terpakai, yah karena mereka penakut jadi mereka lebih memilih tidur di ruang tamu, tidak seperti kami yang perempuan yang pemberani, cantik, dan pintar ini lebih berani tidur di kamar. Alasan lain mereka tidak tidur di kamar

selain penakut (wk) itu karena kamarnya agak kecil untuk mereka yang ukuran tubuhnya besar-besar, dan didalam kamar itu ada ranjang peninggalan pemilik rumah, jadi agak terlalu sempit. saat pertama kali kami tidur di posko tersebut sedikit terasa tidak nyaman karena suasananya yang mungkin baru sehingga kami belum menyesuaikan diri, tapi selama 40 hari setelah kami jalani ternyata semuanya nyaman dan baik-baik aja.

Dan saya ingin bercerita tentang kami yang selalu telat di setiap kegiatan, mungkin alasan telat itu banyak yah... salah satunya mungkin karena kami ada 8 orang dan di posko kami hanya ada satu kamar mandi, jadi kegiatan mengantri kamar mandi jikalau pagi sudah menjadi tradisi bagi kami selama 40 hari. mungkin kalau dipikirkan kenapa nggak mandi dari subuh? Jadi sekilas informasi bahwa air di kamar mandi itu kalau subuh tidak mengalir, air mengalir sekitar jam 06.30, dan itupun air mengalir sangat kecil.. mungkin itu salah satu alasan kami sering telat, tetapi bukan selalu juga karena kamar mandi terkadang alasan kami telat karena saling tunggu menunggu, karena ada yang mageran, lambat, bahkan telat karena nunggu orang buang air besar (ytta “yang tau tau aja”).

Adapaun kegiatan kami lainnya yaitu sering ke pasar bersama-sama untuk mencari bahan makanan, sekedar info bahwa di desa Sri Raharja itu ada pasar tetapi hanya dua kali dalam seminggu, setiap hari Rabu pagi dan Sabtu malam, di sana ada berbagai macam kebutuhan yang tersedia, mulai dari kosmetik, sembako, sayur-sayuran, buah-buahan, pakaian, hingga pupuk tanaman. warga setempat sangat mengandalkan pasar tersebut karena lokasi mereka yang jauh dari kota yang membuat warga setempat agak sulit untuk mendapatkan kebutuhan yang

lengkap selain dari pasar tersebut. Di pasar itulah tempat kami berdelapan mencari berbagai kebutuhan masing-masing maupun bersama, seperti sayur-sayuran dan bahan makanan lainnya yang kami peroleh dari pasar itu. sedikit bercerita tentang satu pengalaman kami dimana banyak pedagang yang menyambut baik kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN, itu mereka perlihatkan dengan memberi dengan cuma-cuma barang dagangannya kepada kami, seperti sayur, bahkan ayam mereka berikan secara gratis, dan tentunya kami sebagai mahasiswa yang mencoba irit sangat senang hahaha (ya kalo boleh setiap hari sih wkwk)

Setelah itu kegiatan kami masak bersama-sama juga sangat berkesan bagi saya selama ini, kami berdelapan selalu masak bersama-sama dan makan bersama-sama, bisa dibilang lapar bersama kenyang bersama aseik (susah senang sama-sama terus,, mang eak? Hahaha). walaupun terkadang saat kami masak bersama ada saja yang banyak drama ngomelnya, teriak-teriaknya, mager mager nya tapi siapa sangka selama hampir 40 hari hal tersebut tetap berjalan. (emang iya sesolid itu?). bicara soal makanan kami juga sering dipanggil oleh warga untuk makan-makan di rumah mereka, mereka terkadang masak dan menyiapkan makanan yang sengaja dibuatkan untuk kami (apalagi bapak dan ibu Rt depan rumah waaaah ajib, bakal ingat terus deh hehehe). terkadang ada kalanya kami lapar tapi malas masak, dan memilih untuk makan di luar, tetapi di desa ini sedikit sekali orang yang menjual makanan berat, jadi kami jika ingin makan di luar harus pergi terlebih dahulu ke kota (mang boleh sekota itu wak?), walaupun jarak dari posko kami ke kota

terbilang lumayan jauh, dan melewati jalan yang berdebu dan rusak (ups).

Ngomong-ngomong soal jalan, memang jalan di Desa Sri Raharja itu kurang bagus, bisa dibilang banyak yang rusak, belum ada cor maupun aspal, apalagi jalannya sangat berdebu. Tapi dibalik kekurangannya itu tentunya ada kelebihanannya sendiri yaitu persawahan (duh jadi kangen lagi), jadi karena disana mayoritas masyarakatnya adalah petani, desa Sri Raharja ini dikelilingi oleh Perkebunan sawit dan Persawahan, menurut saya sawah di Desa Sri Raharja itu indah sekali, apalagi kalau menjelang sore, sinar senja itu menyatu dengan sawah seperti lukisan, tak tertandingi lah hahahaah. Mungkin hampir setiap harinya kami selalu menyaksikan sinar sunrise maupun sunset menyoroti langit Desa Sri Raharja. Tapi sayang sekali 40 hari ternyata terasa singkat sekali untuk menikmati momen itu, tapi dalam 40 hari saja sudah memberi sejuta kenangan buat saya pribadi dan kami berdelapan tentunya. Mungkin kalau tidak KKN, tidak akan bisa saya dapatkan pengalaman 40 hari seindah ini hehe.

Dan akhirnya tiba waktunya dimana telah usai tugas kami untuk mengabdikan kepada Desa ini, 40 hari yang menabuhkan bersama 7 rekanku dan warga desa disana, satu hari sebelum kami pulang kembali ke Samarinda, kami bersilaturahmi kepada warga dan anak SD dan TPA, tak dapat dipungkiri air mata mengalir begitu saja saat kami mengucapkan kepada mereka bahwa kami akan pulang kembali ke tempat asal, sungguh pengalaman luar biasa bisa bertemu dengan anak-anak yang berbagai macam karakter, pengalaman bisa mengajar anak bangku SD dan mengajar mengaji anak TPA, dimana lagi bisa didapatkan kalau bukan melalui KKN ini.

Atas 40 Harinya Saya Pribadi ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Surani S.Sos selaku Kepala Desa yang telah menyambut hangat kami beserta para staf Desa, terima kasih kepada mas diman sekeluarga atas semua kebaikannya yang selalu direpotkan oleh kami dan kepada terima kasih pula kepada kepada Masyarakat Desa Sri Raharja yang sudah dengan terbuka menerima kami disana. Dan Khususnya kepada Teman-temanku, Abu, terima kasih yah bu selama menjadi ketua sudah sabar menghandle kami berdelapan, maaf juga kalau kadang aku atau kita bertujuh suka marah-marah sama kamu soal kegiatan atau apapun itu, makasih motornya udah mau dipake kekota, makasih juga suara ngoroknya yang menghibur dan mengganggu sedikit, makasih udah sering memotivasi kita dengan qoutes mu bu, sambil di iringi lagu ST12 wkakak. Untuk Difen makasih yah pen selama tinggal disana motormu selalu dipake buat kita keliling, makasih juga Hp nya udah mau dibuat foto-foto, tapi emang tugasmu itu kan PDD walaupun kalau ngirim nggak dokumen hehe tapi mudahan memorinya cukup ya, makasi juga sudah buat suasana kadang canggung gara gara mulutmu, makasih juga sudah sering ngingjak aku yah kalau lagi baring, makasih udah mau dititipin ambilin uang kalo kekota, makasih lah yah pokonya. Terus Soleh, makasih yah buat soleng sudah bawa aku dari samarinda sampai sri raharja, maaf yah kalo ngerepotin, maaf juga kalo aku gak bisa gantian bawa motormu, karena salahmu sendiri punya motor begitu, makasih juga hp nya sering dipake foto-foto, makasi juga kadang mau ngantar bendahara pergi beli sayur, makasih yah sudah bawa topiku (ungkit terus sampai dikembalikan) makasih juga banyak omongnya sampe gak tau lagi mau jawab apa, maaf dan makasih lah intinya. Terus buat Rizki, makasih yah chef sudah dimasakin selama KKN walaupun

mulainya pas pertengahan, makasih yah sudah buatin opor, sayur kates, sayur asam, dan lainnya. Makasih udah buat list belanjaan, makasih yah kalo kita bangun kadang sudah ada makanan, maaf yah kalau selama masak suka lupa bantuin (sengaja sih), makasih juga sering jadi imam sholat jamaah kita di posko, makasih yah sudah hampir menghabiskan saldo di atmku buat kamu beli pulsa hehe, makasih ya. Pokoknya buat kalian bertiga makasih, maaf yah kalau kita yang perempuan suka marah-marah ya walaupun karena kelakuan kalian juga sih yang lelet hehe.

Selanjutnya buat besti-besti saya Nadiya, Nanas, Mariyani. Buat Nadiya makasih yah nad awal-awal KKN udah jadi yang paling exited buat masak, mikirin menu makanan, nyiapin makanan, gak pernah ngeluh kalo gak ada yang bantuin, makasih yah kalau aku lagi butuh apa apa pasti kamu selalu punya, makasih yah gulingnya dan bantalnya selama ini, maaf yah kalo aku tidurnya bikin kamu sempit, makasih kalo aku lagi tidur kamu tengah malam berisik sama nanas, makasih yah udah minjemin aku cleansing brush wajah hehe (kalo bisa kasih ke aku aja), makasih kalau kita ada apa apa udah jadi yang paling pengertian, peduli. Terus Buat Nanas, apa yah... makasih nas udah jadi si paling “ayo” kalau di ajak pergi, makasih ya sabun mandinya, makasih juga kalau malam suka minjem selimutku seutuhnya, kalau kataku sih nas kenapa nggak dari awal aja beli selimutnya, makasih juga karena kamu sering memperindah udara dengan racikan kentutmu itu, makasih yah sudah sering buat terkaget-kaget dengan ceritamu dan suara nyanyimu, makasih yah bantal kuningnya, walaupun kamu sering singgung aku, tapi aku nggak masalah untung aku baik dan nggak baperan haha. Terus Buat Mariyani, Mar makasih ya sudah jadi teman kelompok selama KKN

, makasih yah mar selama ini aku minjem cerminmu, kadang kalau kamu lagi pake terus aku lagi butuh kamu langsung kasih ke aku, padahal kamu lagi pake hahahh, makasih juga mar udah mau minjem gantungan bajunya kalau aku lagi jemuran, makasih juga sejadahnya sering dipake, makasih juga yah kalau kamu suka cucian di waktu yang salah hahahaha, makasih juga sering buat satu posko nungguin kamu, makasih lah atas barang barangmu yang sering dipinjamin, terus ini maaf yah kalau aku sering ngolokin kamu mar, apalagi nadiya sama nanas, maafin mereka ya hahah. Sabar banget kamu mar, kalo aku jadi kamu sih udah kupukul hahahha. Yaudah itu aja hehe pokoknya buat kalian semua makasih atas semua kebaikannya dan minta maaf juga kalo mungkin dari aku ada kata atau kelakuan yang buat kalian sakit hati, aku minta maaf sekali lagi. Makasih yak heheh

Mungkin itu singkat cerita dari saya selama menjalani masa KKN di desa Sri Raharja, terimakasih untuk semuanya, pengalaman, kenangan, dan pembelajarannya. Mungkin kebersamaan kita hanya 40 hari tapi kenangannya bisa di ingat sampai mati hehe, saya Helda Sastika pamit undur diri.. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...



CHAPTER 6

45 HARI,8 ORANG, PULUHAN KENANGAN YANG TERBENTUK DI DESA SRI RAHARJA

“kita bisa menjadi keluarga yang sangat dekat seperti saudara kandung , begitulah kisah kami 8 selama 45 hari dan menciptakan sebuah kenangan yang begitu berbekas di kami”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ABU HERDIANSYAH (KKN Desa Sri Raharja)

**45 HARI, 8 ORANG, PULUHAN KENANGAN YANG TERBENTUK
DI DESA SRI RAHARJA**

Kkn yang begitu lancar dan tenang berubah semenjak surat pengantar kami untuk desa sri raharja belum sampai di kantor desa,saya selaku ketua kkn di desa sri raharja sedikit panik karena hal itu terjadi h-1 sebelum keberangkatan kami,oh ya ,sebelum melanjutkan cerita kita, mari saya kenalkan anggota kkn saya, baik saya mulai dari Ananda rizki wardana yang biasanya kami sebut yaitu pak ustadz,karena selama kegiatan keagamaan beliau lah yang sangat andil dan bersemangat dan ternyata dia menyembunyikan keahliannya yaitu memasak nah.. semenjak ketahuan bahwa skill memasak dia sangat piawai dari kami ber-8 makanya juru masak kami adalah beliau,kemudian mariyani ia adalah sosok yang ku kagumi selama kkn di sana ya... bukan karena itu ya tapi karena ke rajinan dia,ketelatenan dia dan sifat yang sangat di butuhkan anak-anak yaitu sifat ke ibunya kadang keluar,dia memiliki amalan yang emang sudah sering dia lakukan dan tidak pernah terlewatkan olehnya,ya...walaupun dia sedikit

pendiam dan tidak banyak bicara tapi selama kkn akhirnya aku paham dia seperti apa,sampai Sekarang pun aku masih kagum dengannya,selanjutnya ada sholeh atau kami biasanya manggil soleng,sholeh mungkin menurutku pribadi dia tuh sangat berobsesi akan suatu hal,kadang juga ia tuh kayak tower yang memiliki jaringan bagus kalo sudah ada yang gossip,pasti pertanyaan itu bakal sampe ke akar-akarnya sampai dia puas,tapi dia juga spesialis bikin sambal Ketika kita makan rame2,ada satu sisi sholeh yang kadang tuh aku heran yaitu kalo sudah memasuki magrib pasti dia takut buat mandi sendiri selama kkn,setelah itu Nadiya,nah.... Kalo Nadiya adalah seorang yang sangat terbuka dan bar-bar, makanya menurutku sebuah pertemanan tanpa orang seperti Nadiya kurang lengkap pokoknya,sebelum rizki yang memasak buat kami,Nadiya lah yang memasak kami pada minggu pertama,dan Nadia orang yang paling perhatian di kelompok kami Dia selalu mengingatkan untuk menggunakan sunscreen ketika ingin berkegiatan di luar ya adalah perempuan yang paling perhatian di kelompok kami di antara mereka bertiga Helda adalah sosok perempuan yang paling kecil dikelompokkan tapi yang paling aktif dan paling suka menggunakan earphone dan dia adalah satu-satunya orang yang paling bisa dipegang omongannya dan tidak bakal bocor kemana-mana dan ternyata Helda juga adalah satu satu fakultas dengan aku yaitu fakultas syariah yang membedakan yaitu cuman jurusan dia adalah jurusan hukum ekonomi syariah dan aku adalah hukum keluarga dan Anas selalu mungkin kalau orang pertama kali melihat dia pasti pandangan pertama yaitu orang itu adalah orang paling sering marah dan suka ngomel-ngomel sendiri tapi setelah kenal lama kamu bakal tahu ternyata emang begitu pembawaan dari Anastacia dia juga mungkin kompeten tapi rasaku dia salah satu

mungkin sekretaris yang tahu apa emang jobdesnya tanpa harus diberitahu oleh ketuanya dan difen orang yang paling aktif di kelompok kami dan paling nggak bisa diam dan serta mulutnya yang tajam tidak tahu gimana keadaan seseorang tersebut dan dia bakal plong ngomong apa adanya tapi orang seperti yang menurutku paling senang karena dia terbuka apa adanya tanpa harus menginginkan sesuatu jadi kita tahu kalau dia itu ternyata orangnya ngomong apa adanya akhirnya kita lanjut bercerita itulah 8 teman kelompok kami termasuk saya dan aku akan menceritakan biodataku terakhir di desa Sri Raharja pandangan pertama yang aku rasakan yaitu ini adalah desa yang benar-benar desa yang mati karena di sana tidak ada anak muda dan hanya ada orang tua jadi aku sendiri menganggapnya itu kayak desa mati tapi dibalik itu berubah karena kepala desa Pak Surani beliau sangat humble baik dan terbuka dengan kami sebagai pendatang dan juga sekdes kami begitu terbuka dengan kami pada intinya seluruh staf desa dan warga di sana menerima kami sebagai orang luar yang baru datang ke desa Sri Raharja karena kita menggunakan posko yang lama tidak digunakan pada pandangan pertama kami pun melihat rumah itu seperti benar-benar rumah yang ada penunggunya dan tapi ternyata benar di situ ada penunggunya di pertama kali kami menginjakkan posko itu kami langsung yasinan karena kami pun datang dan kami mengurangi ada kejadian yang tidak mengenakkan bagi kami jadi kami melakukan yasinan untuk melindungi kami akhirnya beberapa hari di sana kami pun sudah mulai akrab dengan warga desa dan ada satu spot yang menjadi tempat favorit kita apabila kita jenuh di dalam posko yaitu sawah di RT 2 kita hanya jalan kaki sekitar 300 meter akhirnya kita sampai di sawah tersebut aku cukup kagum dengan sawah itu karena benar-benar segar kalau kita pagi-pagi

ke sana tanpa ada terkonfirmasi dengan debu benar-benar cocok buat bagi kami untuk healing di sana akhirnya kami memperkenalkan diri di sekolah kami disambut baik oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah pak Supratman yang begitu humble beliau begitu terbuka kepada kami kata-kata beliau yang bikin aku tuh berpikir bahwasanya kepala sekolah itu harus seperti beliau kalau kalian ada kegiatan dari kampus kalian ataupun tidak kalau kalian ingin datang ke sekolah datang aja ini tempat kalian juga saya tidak ingin menentang kalian atau mengikat kalian dengan meminta segala sesuatu proker kalian tapi kalian yang lebih tahu program kalian apa jadi kalian bisa datang ke sekolah nikmati kopi santai bersumber gula dengan anak-anak dan guru-guru biar makin dekat di situlah aku berpikir semua kepala sekolah harus seperti ini tapi kenyataannya tidak dengan anak SD yang akrab dengan kami ada beberapa memang anak SD yang benar-benar dekat dengan kami kehadiran kami sangat dinanti oleh mereka awal-awal mereka tidak memanggil kami dengan nama kecuali namaku karena namaku yang paling gampang Kakak pakai baju hijau mereka memanggilnya beberapa hari ada kegiatan seperti Muharram melakukan obor api di desa sebelah di desa rintik tapi aku tuh bersyukur dapat kelompok yang benar-benar family 5 pokoknya karena kelompok KKN yang seperti ini kekeluargaannya pasti dapat, walau disana ada kkn unmul kami sangat akur walaupun agak lambat karena ada bedanya di pihak, tapi kami sangat akrab dalam melaksanakan sebuah kerja desa, segala macam kenangan yang telah kita bina disana begitu .dan sangat berarti bagi kami 8 yang nggak kita sangka bahwa kami menemukan keluarga baru yang tak disangka bahwa dalam 45 hari. kita bisa menjadi keluarga yang sangat dekat seperti saudara kandung ,begit begitulah kisah kami 8

selama 45 hari dan menciptakan sebuah kenangan yang begitu berbekas di kami sekian dan terimakasih, semoga kalian senang dengan apa yang aku rasakan sampai saat ini.



CHAPTER 7

KENANGAN KKN

“Fokus kami di Desa ini adalah tentang pendidikan kenapa kami fokus ke pendidikan, maka dari itu proker kami banyak berfokus ke pendidikan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD KHOIRUL SHOLEH AF JANI (KKN Desa Sri
Raharja)

KENANGAN KKN

Perkenalkan nama saya Muhammad Khairul Sholeh Af Jani, saya berasal dari Melak Kutai Barat. Saya merupakan anggota kelompok KKN Reguler Desa Sri Raharja, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2023. Sedikit dan banyaknya kisah dan cerita yang akan saya tuangkan dalam book chapter versi sudut pandang saya.

Sebelum saya menceritakan book chapter saya, saya akan memperkenalkan teman-teman saya dulu:

Yang pertama ada lah Abu Herdiansyah. Dia adalah ketua dari kelompok KKN, dia orangnya paling gak enakan kalo nyuruh nyuruh kami ini sebagai anggota. Dia suka bekerja sendiri walaupun kami awalnya agak kurang menerima sama sikapnya yang kek itu tapi lama-lama dia mau merubah sikapnya yang mau bekerja sendiri, sekarang dia gak kek itu lagi alhamdulillah.

Yang kedua itu ada difen namanya dia orangnya sangat humble mudah berbaur walaupun mulutnya tidak dapat dikondisikan wkk, kami berdua sering melakukan kegiatan sama sama seperti mandi,jalan,proker,paling sering tu jalan jalan sih entah itu ke desa tetangga atau tptp kami sering berdua lah pokoknya.

Yang ketiga ini riski nah riski ni awalnya dia jadi orang yang sangat pendiam sering sendiri gak mau berbaur tapi lama kelamaan dia berbaur juga dengan kami sampai yaa seperti keluarga sudah.

Yang ke empat itu ada helda dia tu orangnya juga mudah berbaur sekalian partner dimotor jadi kalo dimotor kami sering ceritaan tentang apa aja hal hal rondon sampai bikin dia kelas hahaha, dia juga orangnya gak pernah ada masalah kata dia sih itu gak tau aslinya makanya dia gak pernah cerita cerita masalah apa apa sama kami dia tu tertutup betul coba curhat curhat apa kek gitu.

Kelima itu ada anastacia yang biasa kami panggil nanas nah dia tu orangnya suka marah marah gak tau apa aja kah dia marahkan suka kesal sendiri juga, dia juga sering curhat tentang apa pun itu nah ini kebalikannya dari helda, sama satu lagi dia suka kentut orangnya dimana pun dan kapanpun salalu kentut ahhh sampai terbiasa sudah kamu semua dengar dia tu kentut.

Keenam itu ada nadiya, nah ini ni mamak kami semua itu aku sih bilanganya kek itu solanya dia kek mamak kami sudah , cerewetnya, perhatiannya banyak la tapi memang the best memang dia ni gak ada sudah penggantinya orang kek nadiya ni hidup nadiyaa

Nah yang terakhir ni mananya mariyani nah dia tu sangat tertutup orangnya jadi aku banyak gak tau sifatnya maaf ya mar, dan juga aku gak berani ajak dia ngomong saking takutnya

Desa Sri Raharja memiliki luas wilayah 900 h yang berbatasan di wilayah sebelah utara dengan Desa Sebakung Jaya, di sebelah selatan berbatasan dengan Petiku, di sebelah timur Desa Rawa Mulia dan disebelah barat Desa Sumber Sari. Di Desa Sri Raharja ini memiliki... kartu keluarga yang tinggal di Desa Sri Raharja dengan masing-masing memiliki 10 RT di setiap pemukiman. Jumlah total keseluruhan warga di Desa ini ialah 1548 orang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kami telah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler dengan dibantu dan didukung oleh berbagai pihak sehingga pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Desa Sri Raharja Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara dari tanggal 13 Juli 2023 hingga 23 Agustus 2023 dapat berjalan optimal.

Dengan sumber daya manusia yang 8 orang tentunya memiliki plus maupun minus dan saya selaku ketua kelompok tentunya harus jeli agar pembagian job desk masing-masing anggota mendapatkan tugas dan tupoksinya masing-masing. Mungkin dari beberapa teman-teman melihat bahwasanya kelompok kami adalah kelompok yang nyaman karena terdiri dari semua fakultas ada yang dari FEBI,FASYA,FTIK,dan FUAD namun itu hanyalah katanya bukan berarti nyatanya, orang-orang hanya

beranggapan kelompok kami adalah kelompok yang enak karena melihat luarnya saja akan tetapi tentunya banyak plus maupun minus yang terjadi di dalam kelompok kami.

Mungkin kelebihan dari kelompok kami adalah karena sudah saling mengenal satu sama lain tentunya komunikasi berjalan dengan lancar dan baik. Apalagi saya selaku ketua kelompok tentunya mencoba mengenal dengan baik terhadap 8 orang teman saya ini namun tentunya hal ini pula yang menjadi kendala daripada kelompok KKN Reguler kami ini. Justru karena mereka adalah teman saya dan juga kami adalah semua berteman tentunya. Hal inilah yang menimbulkan rasa tidak enak ketika ada tugas yang memang seharusnya dikerjakan oleh masing-masing perindividu tetapi kita menjadi tidak nyaman karena harus menyuruh teman kita tadi. Justru menurut saya selaku ketua kelompok ini adalah hal yang terberat. Ketika harus menyuruh teman kita sendiri untuk melakukan tugasnya dan orang-orang hanya menilai ketika melihat kelompok pakaian Reguler. Kami adalah kelompok yang nyaman yang mencoba untuk mengenal satu sama lain. Cerita kelompok kami menjalankan tugas maupun program kerja mendahului dari semua kelompok-kelompok KKN reguler maupun Mandiri yang ada di kampus kami.

Bermula kami bersilaturahmi kepada Kelurahan setempat di mana kami menjalankan tugas, lalu kemudian kami bersilaturahmi pula kepada RT RT terkait di sekitar Kelurahan lalu setelahnya, kami pun berdiskusi mengenai program apa yang cocok yang bisa kami bawa ataupun yang bisa kami suguhkan kepada Desa Harapan Baru. Banyak waktu yang kami habiskan

untuk bersilaturahmi serta bercengkrama dengan warga sekitar guna mempererat bahwasanya Kami adalah anak-anak KKN dan juga kami ingin memperkenalkan diri sekali lagi kepada warga sekitar bahwasanya kehadiran kami merupakan amanah yang harus kami emban yaitu amanah dari kampus guna menjalankan pengabdian masyarakat ini.

Banyak hal yang terjadi ketika kami berdiskusi kemudian kami bercengkrama bersilaturahmi dengan warga sekitar dengan Lurah terkait mengenai program dan juga mengenai kegiatan- kegiatan yang sekiranya cocok yang akan kami jalankan di Kelurahan ini yang di mana akhirnya kami pun memfokuskan kegiatan kami ini yaitu berada di RT 02.

Fokus kami di Desa ini adalah tentang pendidikan kenapa kami fokus ke pendidikan, maka dari itu proker kami banyak berfokus ke pendidikan contoh seperti ,

1. Untuk anak SD sosialisasi pencegahan stunting yang dimana kami menjelaskan tentang gimana kita menjaga pola hidup sehat dengan memakan makanan yang sehat,
2. Untuk anak TK kami juga ada sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik yang dimana anak kecil bisa membedakan yang mana sampah organik dan anorganik dari mereka TK

Membantu dalam kegiatan gotong royong, senam bersama dan juga memeriahkan HUT RI yang ke 78 bersama perangkat desa dan Mahasiswa KKN Universitas Mulawarman untuk Masyarakat Desa Sri Raharja

Sarana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mencakup seluruh warga Masyarakat dari semua kalangan usia. Mulai dari anak-anak sampai dengan orang dewasa Membantu kegiatan menjaga kebersihan lingkungan desa,Membersihkan sampah sampah yang ada di sekitar desa, menjaga Kebersihan area sekitar kantor desa.

Ke esokan harinya pada hari jum'at kami yang cowok melaksanakan sholat jum'at untuk pertama kalinya di desa, dan alhamdulillah kami dengan khusuk melaksanakannya dan kami pulang ke posko dan lanjut silaturahmi ke RT yang belum kami kunjungi setelah kami silaturahmi kami langsung jalan jalan sore ke sawah pemandangan disana sangat indah, pemandangan itu belum kami dapatkan sebelumnya di Samarinda.

Dan malam pun tiba kamu diskusi esoknya mau lanjut silaturahmi kemana dan kami sudah menentukan besok kita akan silaturahmi ke TPA yang ada di desa alhamdulillah kami di sambut dengan baik dan kami langsung disuruh ngajar di TPA dan kami mengiyakan tawaran tersebut, kami pun ngajar dari hari ke 4 sampai selesai.

Hari seninnya kami silaturahmi ke sd kami berangkat jam 7.00 untuk mengikuti upacara, upacara berjalan dengan baik kami perkanalan dengan guru sd begitu juga sebaliknya kami juga di

tawarin ngajar sama guru guru disana kami juga meng iya kan tawaran tersebut , sesampainya diposko kami bagi jadwal piket untuk ngajar di SD sama di TPA, saya dapat partner ngajar di sd itu maryani kalo di TPA itu riski nah sukses dah ngajar itu sampai akhir dan jadi pengalaman yang sangat berkesan karena saya kan dari prodi HES nah disuruh ngajar jadi saya susah beradaptasinya, memahami karakter siswa itu sangat susah, saya salut betul sama guru guru di seluruh dunia yang bisa bertahan hidup guru guru



CHAPTER 8

SEBUAH VLOG DALAM BENTUK CERITA

“Dan tiba dihari keberangkatan, kami ikut kelompok KKN lain untuk berangkat bersama-sama ke arah Penajam Paser Utara”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DIFEN AZISTYA MA'RUF (KKN UINSI Desa Sri Raharja)

SEBUAH VLOG DALAM BENTUK CERITA

Haloooooo gaissss nama ku Difen, Instagram ku @_difen ya gaissss jangan lupa difollow. Baik jadi disini aku akan menceritakan pengalaman ku diwaktu kkn selama 45 hari. Jadi pada hari senin itu adalah hari dimana aku pertama kali bertemu dengan kawan-kawan kelompok ku, menurut ku lumayan lucu waktu pertama kali karna ada yang gendut ada yang kurus ada yang pendek dan ada yang tinggi haha. Pada waktu pertama kali kami ketemu, kami langsung membahas tentang kendaraan yang kami pakai nanti untuk kesana nanti pada tanggal pelepasan KKN dan kami juga membahas seperti uang kas dan lain sebagainya. Kami juga untuk tempat pengumpulan barang kami sepakat ngumpul barangnya dirumah soleh dan rumah soleh menjadi tempat titik kumpul keberangkatan kami. Ohiya gaisss dan kami juga sewa mobil pick up untuk mengambil barang-barang kami semua untuk dibawa didesa tempat kami KKN yaitu desa Sri Raharja. Dan tiba dihari keberangkatan, kami ikut kelompok KKN lain untuk berangkat bersaama-sama ke arah Penajam Paser Utara. Pada waktu kami nyebrang itu adalah hal seru menurut ku karna kami disitu rame-rame dan kami menyeberangi laut

menggunakan kapal penyeberangan, angin yang sepoi-sepoi dan pemandangan yang indah membuat ku tidak bisa berkata-kata waktu lagi dikapal penyeberangan. Tiba kami dipelabuhan Kariangau kami langsung mencari masjid karna pada waktu itu sudah lewat adzan Dzuhur, setelah kami solat Dzuhur kami mencari makan. Setelah makan siang kami lanjut perjalanan ke desa Sri Raharja, saat dipertengahan perjalanan kami melihat pemandangan kearah kiri sangat indah yaitu pemandangan laut. Sesampai kami diposko didesa Sri Raharja pada pukul 17.45 yang saya rasakan yaitu hawa firasat yang tidak nyaman karna kami langsung diceritakan sama Pak RT 5 bahwa rumah itu sudah tidak ditempati selama hamper 3 tahun, seperti ada salah satu kamar yang menurut saya itu lumayan ngeri karna masih ada keranjang tidurnya dan masih ada kayunya juga tapi kami pada saat itu hanya berpikir positif saja. Tidak lama setelah itu kami langsung ambil air wudhu untuk solat berjamaah dan setelah solat juga kami langsung membaca yasin. Setelah malam itu berlalu besoknya kami langsung ke kantor desa untuk perkenalan diri masing-masing kepada setiap pak RT, pak Kades, pak Sekdes, staff desa serta teman-teman dari KKN UNMUL yang sedang KKN didesa Sri Raharja juga.

Besoknya waktu pagi kami langsung ke SD untuk perkenalan dengan guru-guru bahwa kedatangan kami disini yaitu tujuannya untuk membantu SD tersebut jika ada kelas yang kosong atau jika ada yang bisa lakukan untuk SD tersebut kami pasti siap untuk membantu. Setelah itu sorenya kami ke TPA untuk perkenalan juga dengan Ustadnya dan Ustadzahnya beserta juga kepada anak-anaknya yang mengaji diTPA tersebut, kami diberi tugas setiap hari pada waktu habis Ashar untuk

membantu mengajar di TPA dan kami sangat senang bahwa kami dipercaya untuk mengajar di TPA tersebut dan kami diterima dengan sangat baik oleh pada Ustad dan Ustadzahnya. Jadi setelah perkenalan di SD dan di TPA kami balik ke posko untuk istirahat makan siang. Habis kami istirahat pada waktu siang sorenya pada waktu Ashar kami semua langsung menuju ke TPA, setiap anggota dari kami memiliki kelas mengajar masing-masing. Lalu selanjutnya kami mendatangi TK juga untuk sekedar perkenalan Bersama guru-guru yang ada disana.

Jadi setelah beberapa minggu kami disana kami mulai merencanakan liburan namun kami sepakat jika ingin liburan harus ada satu proker yang dijalankan, jadi kami sepakat untuk menjalankan proker di SD dengan teman “ ISI PIRINGKU”. Proker ini kami kerjakan untuk memberikan pemahaman kepada anak anak agar bisa selalu makan-makanan sehat dalam satu piring berlandaskan 4 sehat 5 sempurna. Dan selanjutnya hari dimana kami liburan pun tiba, kami memilih untuk pergi di hari minggu. Tempat pertama yang kami datang adalah Desa Api Api. Di desa sana ada temanku dan kami mampir kesana untuk sekedar silaturahmi dan beristirahat sebentar dikarenakan dari desa kami ke desa Api api memakan waktu sekitar 30 menit. Lalu sehabis itu kami berangkat ke penangkaran rusa dan di sana kami hanya numpang foto foto dan langsung on the way ke desa Tanjung Tengah bertemu dengan teman ku yang sedang KKN disana disamping Pantai. Ohiya disana juga kami disuguhi makan siang oleh KKN UNMUL dan warganya, kami juga disitu numpang dan silaturahmi Bersama warga dan anak anak KKN. Dan sorenya kami ke pantai dan foto-foto, main layangan, menikmati angin Pantai. Dan tidak lama dari situ kami pulang dan mampir ke masjid untuk

menjalankan sholat maghrib dan beristirahat sejenak. Selesai kami melakukan sholat dan berencana untuk jalan Kembali tiba tiba motor rizki mogok tidak bisa menyala. Akupun membantunya mendorong motornya sampai indomaret. Di indomaret motor kiki menyala dan kami melanjutkan perjalanan ke tempat makan dan langsung menuju desa.

Kami mendapatkan undangan pawai obor didesa rintik beberapa hari yang lalu dan pada saat sudah harinya tiba kami kesana habis maghrib karna perjalanannya lumayan lama yaitu 30 menit. Dan tiba kami disana kami disambut baik dengan anak KKN desa Rintik, setelah itu kami menyiapkan obor yang sudah disiapkan oleh anak KKN desa Rintik, kami menyiapkan barisan setelah itu menyalakan obornya setelah itu mengikuti rute dari depan gang dusun 2 sampai Gedung serba guna. Tiba pukul 11 malam kami memutuskan untuk pulang ke desa kami karna sudah sangat malam. Besoknya kami ke balai desa untuk mengikuti sosialisasi tentang pencegahan stunting pada ibu hamil, lalu sehabis acara tersebut kami sebenarnya memutuskan untuk membahas 1 muharrah Bersama anak UNMUL nahhhhh saat itu hanya kami yang laki-laki yang membahasnya tanpa anak perempuan lalu tidak lama setelah itu anak perempuan dari KKN kami mereka pergi karna merasa tidak diajak atau tidak diherani. Setelah itu kami yang laki-laki balik ke posko tetapi tidak menemukan satupun dari anak perempuan KKN kami. Kami sudah mempunyai firasat tidak enak dan tidak nyaman, lalu aku dan teman ku ke desa sebelah karna tidak ada kegiatan, pukul 3 sore kami balik ke posko dan melihat anak perempuan sudah pulang ntah dari mana sampai kami tidak dimasakkan, huhuuu sedih banget sampai ada salah satu teman ku pegang perut sambil bilang lapar, aku sedih

banget lihat teman itu. Lalu aku menyuruh teman ku untuk membuat evaluasi digrub untuk jam 8 malam. Pada saat malam kami melakukan evaluasi dan disitu anak perempuannya langsung jujur dan cerita tentang masalah tadi siang, lalu kami yang laki laki pun mengerti dan langsung meminta maaf dan akan mengajak mereka saat kami mengobrol dengan anak unmul lagi.

Berapa minggu kemudian kami melakukan proker untuk TK yaitu “MARI PILAH SAMPAHMU”, kami membeli drum setelah itu cat, kuas dan meminjam grindra untuk memotong drum. Awalnya drum dipotong menjadi 2 bagian setelah itu dibersihkan dilap lalu dicat warna hijau. Setelah kering kami tulis “ORGANIK” dan “ANORGANIK”. Setelah itu besoknya kami bawa ke TK dan menjelaskan tentang sampah organik dan anorganik. Ohiya aku mau cerita kalau kami itu sering ke SD dan kami dekat dengan salah satu ibu kantin di sana, kami juga pernah di kasih makan kapurung dan di ajak makan di rumahnya. Lalu ibu kantin pun cerita kalau dia punya empang dan kami di ajak kesana. Lalu kami pun memutuskan untuk pergi kesana dan posisi empangnya lumayan jauh dari posko kami. Sesampainya di empang kami bakar ikan dan santai santai disana. Lalu sehabis kami makan dan bersantai sejenak, kami pergi ke rumah keluarga ibu kantin dan minum minum es kelapa di sana. Aku membuka kelapa dan teman temanku menikmati es kelapa tersebut. Sebelum kami pulang kami di kasih beberapa kelapa untuk di nikmati selama di posko.

Aku mau cerita ini gessss penting gess kalian harus baca pokoknya. Jadi pas 17 agustus seminggu sebelumnya itu ada pemilihan untuk menjadi petugas upacara. Nahhhh aku tibatiba nihh dipilih tuh sama Pak Babinsa menjadi pemimpin upacara atau komandan upacara, auto kaget nih aku gessss cuma mau ga mau

aku harus siapp karna aku yang dipilih karna Pak Babinsa bilang badan ku ni tinggi bagus dan suara ku juga besar. Jadi seminggu sebelum 17 agustus kami Latihan dua hari sekali. Dan aku enjoyyy aja ngejalaninnya gess karna teman teman ku dukung aku juga. Dan tiba diharinya pada 17 agustus aku lumayan degdegan karna takut salah dan berhadapan langsung dengan Pak Kades, anak SD, warga serta pemdes. Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar dan aku dipuji keren oleh anak SD. Sehabis itu kami fotofoto lalu makan nasi padang di Babulu untuk merayakan keberhasilan kami menjadi petugas upacara didesa Sri Raharja.

Dan tiba saat beberapa hari sebelum pulang, di hari sabtu kami memutuskan untuk pergi ke pasar sambil berjalan kaki. Itu adalah momen terakhir kami ke pasar Bersama sama dan momen itu gak akan pernah terulang lagi. Di hari seninnya kami pamitan ke TK dan pamitan ke rt rt, di besok harinya kami pamit ke SD dan disitu part tersedih karna harus berpisah dengan mereka, sorenya kami berpisah dengan anak anak TPA. Lalu keesokan harinya kami melakukan pelepasan di kantor desa Bersama para rt dan sekdes serta pak kades dan orang orang pemdes. Kenang kenangan yang kami berikan kepada desa berupa plakat yang kami bagikan ke TPA, SD, TK, dan Kantor Desa. Ohiya ada satu hal yang aku mau kasih tau ke kalian, kalian harus tau kalau langit Sri Raharja lebih bagus dari langit manapun. Terima kasih Sri Raharja sudah memberikan kenangan yang gak akan aku lupakan. Terima kasih sudah mengenalkan ku dengan orang orang yang awalnya gak pernah aku kenali sedikitpun dan akhirnya jadi keluargaku. Aseeekkk



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

EPILOG

40 Hari mungkin bukan waktu yang sebentar juga bukan waktu yang lama Dalam waktu 40 hari ini, kami mengabdikan diri dengan segudang program kerja. Lalu diiringi dengan kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat, bagaimana kita memberikan sumbangsih ide, gagasan, tenaga, waktu dan lain sebagainya untuk kemajuan dan kesejahteraan warga disana. Karena sejatinya tugas kita sebagai mahasiswa adalah menggapai pendidikan setinggi mungkin, dan kembali kepada masyarakat untuk memberikan kebaikan.

Dalam kelompok yang beranggotakan 8 orang ini, kami menjadi keluarga, meski bukan keluarga sedarah, melainkan saudara seperjuangan, berdampingan dengan berbagai macam karakter. Mencoba saling memahami sifat satu sama lain. Apapun yang telah kami rasakan selama KKN adalah pengalaman yang berharga dari yang mudah sampai yang sulit. Makin sulit sebuah perjuangan, maka akan makin indah ketika mencapai kemenangan.

Sejuta cerita di tanah Sri Raharja yang telah terbentuk selama 40 hari. Apapun pengalaman yang telah kami lalui selama kami KKN akan di abadikan di dalam buku ini dan akan dikenang selamanya sebagai kenangan yang manis. Terimakasih telah memberikan cerita yang berharga, sampai jumpa dilain kesempatan.